

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH,
GOOD GOVERNANCE DAN INFORMASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI
TERHADAP KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PADA
SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD)
KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH:

**NAJWA ULFA
NPM: 2002110090**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH**

2024



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 23 Agustus 2024

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

NAJWA ULFA
NPM : 2002110090

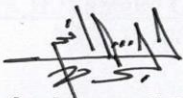
Dengan judul:

PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, GOOD GOVERNANCE DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PADA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD) KABUPATEN ACEH BESAR

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi


Budi Safatul Anam, S.E., M.Si., Ak
NIK. 19740607 201709 1 001

Pembimbing I


Dr. Surna Lastri, S.E., M.Si
NIK. 19740221 200801 2 001

Pembimbing II


Yusliana, S.E., M.Si
NIK. 19650310 199307 200 1


Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ekonomi
Drs. H. Tarmizi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 23 Agustus 2024

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

NAJWA ULFA
NPM : 2002110090

Dengan judul:

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, GOOD
GOVERNANCE DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP
KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PADA SATUAN KERJA
PERANGKAT DAERAH (SKPD) KABUPATEN ACEH BESAR**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 12 Agustus 2024

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua


Drs. H. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M
NIK. 19700408 199401 1 001

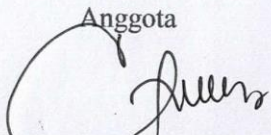
Sekretaris


Dr. Surna Lastri, S.E., M.Si
NIK. 19740221 200801 2 001

Anggota


Yusliana, S.E., M.Si
NIK. 19650110 199307 200 1

Anggota


Cut Fitrika Syawalina, S.E., M.Si
NIK. 19810823 201309 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi


Budi Safatul Anam, S.E., M.Si., Ak
NIK. 19740607 201709 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 23 Agustus 2024

Yang Menyatakan



Najwa Ulfa

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Najwa Ulfa
NPM : 2002110090
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

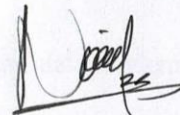
PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, GOOD GOVERNANCE DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PADA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD) KABUPATEN ACEH BESAR

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 23 Agustus 2024

Yang Menyatakan,



Najwa Ulfa

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Good Governance dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah(SKPD) Kabupaten Aceh Besar”.

Shalawat dan Salam Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah seluruh akhlak manusia di dunia ini, yang telah membuka cakrawala ilmu pengetahuan dan telah memotivasi manusia untuk berfikir maju dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen di Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan ketulusan kasih sayang dan pengorbanannya memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu, penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu doa dan bersedia meluangkan waktu untuk kelancaran skripsi penelitian ini, terutama kepada:

1. Ibunda tercinta Faiza adalah orang yang sangat hebat dalam membesarkan, mendidik serta selalu menjadi garda terdepan, penyemangat untuk saya dan sebagai sandaran terkuat dari

kerasnya dunia. Ibunda yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta, selalu memberikan motivasi, pengorbanan moral, material bahkan uang yang tidak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1 dengan sangat baik. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, terima kasih untuk semuanya berkat do'a dan dukungan ibunda, saya bisa berada di titik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama agar selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian di hidup saya, I love you more mom.

2. Kapada Ayahanda Nazaruddin terima kasih untuk kehidupan yang telah ayah berikan ini, walau jarang sekali masa yang ayah luangkan untuk anakmu ini, banyak hal yang menyakitkan yang sudah anakmu lalui, tanpa adanya peran sosok ayah, anakmu ini habis di babak belur dan dihajar oleh kenyataan yang terkadang tidak sejalan. Rasa iri dan rindu yang sering kali membuat anakmu terjatuh tertampar realita. Tapi itu semua tidak mengurangi rasa bangga dan terima kasih atas kehidupan yang ayah berikan.
3. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Ibu Syamsidar, SE, M.Si, Ak., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Bapak Budi Safatul Anam, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
6. Ibu Elviza, SE, M.Si., selaku ketua laboratorium Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

7. Ibu Dr. Surna Lastri, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan dorongan, semangat, motivasi dan arahan dari merencanakan hingga selesainya penelitian ini.
8. Ibu Yusliana, S.E.,M.Si., selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan dorongan, semangat, motivasi dan arahan dari merencanakan hingga selesainya penelitian ini.
9. Seluruh dosen, staf pengajar dan juga karyawan di ruang lingkup Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang selalu memberikan bantuan dan partisipasinya bagi penulis selama menjalankan kuliah hingga selesai.
10. Terima kasih kepada diri saya sendiri yang telah mampu bekerja sama dalam mengerjakan tugas akhir ini. Terima kasih karena telah berusaha keras, berjuang sejauh ini, mampu mengendalikan diri dari tekanan di luar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan sebuah pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.
11. Keluarga besar terima kasih atas kasih atas segala perhatian, kasih sayang, dukungan, nasehat dan motivasi kepada penulis agar penulis tetap semangat dalam mengerjakan skripsinya.
12. kakak tercinta Satrina Amran, S.E., dan Afifah Humaira, S.E Terima kasih atas segala perhatian, bantuan, kasih sayang, nasehat, menjadi pendengar yang baik, menemani penulis revisian, membantu penulis, motivasi, yang selalu membuat hari-hariku tertawa, memberikan kebahagiaan di setiap waktu dan selalu ada dalam keadaan apapun serta do'anya. Terima kasih banyak telah

menjadi bagian dari support sistem, motivator yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

13. Ucapan terima kasih yang sangat tulus kepada sahabat-sahabat penulis Yaitu Cut Siti Sarah, S.E., Herlina Oktavia Putri, Amallia Amanda, Wildatul Jannah, Tasya Amanda, Nurul Fajar. Terima kasih sudah menjadi teman terbaik selama ini, selalu menemani, selalu ada, memberikan semangat, nasehat, doa, motivasi dan selalu menghibur penulis dari awal sampai di titik ini.

14. Ucapan terima kasih yang sangat tulus kepada teman dekat penulis di tempat magang yaitu Salma Vedeasari dan Ulfa Kumalasari. Terima kasih sudah menjadi teman terbaik selama ini, selalu ada, selalu mengajarkan banyak hal, memberikan semangat, nasehat dan motivasi serta do'a kepada penulis agar selalu semangat dan menjadi orang kuat untuk menjadi sukses.

15. Terima kasih kepada Silvani Umara, Nanda Eliya, Muhammad Daniel, Muhammad Ikhsan, Teuku Rival Makshal. Terima kasih atas dukungan, semangat serta masukan-masukan yang dapat diberikan dalam proses penulisan skripsi ini.

Penulis Menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk banyak orang.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vviii
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRAK	x
ABSTRAC.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Ruang Lingkup	Error! Bookmark not defined.
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Kualitas Informasi keuangan.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Definisi Kualitas Informasi Laporan Keuangan.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Tujuan Kualitas Informasi Laporan Keuangan	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Indikator Kualitas Informasi Laporan Keuangan.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Standar Akuntansi Pemerintah.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.5 Indikator Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).....	Error! Bookmark not defined.
2.1.6 <i>Good Governance</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1.7 Aspek-Aspek <i>Good Governance</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1.8 Indikator <i>Good Governance</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1.9 Teknologi Informasi	Error! Bookmark not defined.
2.1.10 Aspek-Aspek Teknologi Informasi.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.11. Indikator Teknologi Informasi.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Penelitian Sebelumnya	23
2.3 Kerangka Pemikiran	30
2.3.1 Hubungan antara Penerapan standar akuntansi pemerintah dengan kualitas informasi laporan keuangan.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.2 Pengaruh Penerapan <i>Good Governanace</i> Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan	Error! Bookmark not defined.
2.3.3 Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan	Error! Bookmark not defined.
2.4 Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Desain penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

3.1.1 Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.1.2 Jenis penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.1.3 Horizon Waktu	Error! Bookmark not defined.
3.1.4 Unit Analisis.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3 Sumber dan Teknik Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Definisi Operasional Variabel	Error! Bookmark not defined.
3.4.1 Variabel Terikat/ <i>Dependent Variable</i> (Y).....	Error! Bookmark not defined.

3.4.2 Variabel bebas/ <i>Independent Variable</i> (X)	Error! Bookmark not defined.
3.5 Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.6 Pengujian Data	Error! Bookmark not defined.
3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas...	Error! Bookmark not defined.
3.6.2 Pengujian Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
3.7 Pengujian Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
3.7.1 Uji F.....	Error! Bookmark not defined.
3.7.2 Uji T	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Karakteristik Responden	47
4.2 Deskriptif Variabel Penelitian	49
4.2.1 Variabel Kualitas Informasi Laporan Keuangan	49
4.2.2 Variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah	51
4.2.3 Variabel <i>Good Governance</i>	53
4.2.4 Variabel Penerapan Teknologi Informasi	54
4.3 Hasil Pengujian Data	56
4.3.1 Hasil Uji Instrumen	56
4.3.2 Hasil Pengujian Asumsi Klasik	58
4.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	62
4.4.1. Koefisien Regresi (β)	62
4.4.2. Koefisien Korelasi dan Determinasi	65
4.4.3 Pengujian Hipotesis.....	66
4.5 Implikasi Hasil Penelitian	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
5.1. Kesimpulan.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian Sebelumnya	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 1 Populasi dan Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Gambaran Kualitas Informasi Laporan Keuangan SKPD	Error! Bookmark not defined.
defined.	
Tabel 4. 3 Gambaran Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Pada SKPD	51
Tabel 4. 4 Gambaran <i>Good Governance</i> Pada SKPD	53
Tabel 4. 5 Gambaran Penerapan Teknologi Informasi Pada SKPD	54
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas	56
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas	58
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas	60
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Model Regresi	62
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Korelasi dan Korelasi Diterminasi	65
Tabel 4. 11 Hasil Analisis Uji F	66
Tabel 4. 12 Hasil Analisis Uji T	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 1 Grafik P-P Plot Uji Normalitas	59
Gambar 4. 2 Gambar Scatterplot Kualitas Informasi Laporan Keuangan	61

PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, *GOOD GOVERNANCE* DAN INFORMASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI TERHADAP KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PADA SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD) KABUPATEN ACEH BESAR

**NAJWA ULFA
NPM: 2002110090**

Pembimbing I : Dr. Surna Lastri, S.E., M.Si
Pembimbing II : Yusliana, S.E., M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, *good governance* dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas informasi laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Aceh Besar baik secara parsial maupun simultan. Populasi dalam penelitian ini adalah pejabat pemerintah daerah pada seluruh SKPD di Kabupaten Aceh Besar yang berjumlah sebanyak 66 pejabat atau masing-masing SKPD mewakili atau terpilih 2 (dua) sampel yaitu Kepala Subbagian Keuangan dan PPK-SKPD. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara total sampling atau sampel jenuh atau juga disebut dengan sampel sensus yaitu dengan mengambil seluruh populasi. Hasil penelitian menjelaskan penerapan standar akuntansi pemerintah, *good governance* dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar dengan nilai R sebesar 0,774. Penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar dengan nilai parameter regresi sebesar 0,243. *Good governance* berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar dengan nilai parameter regresi sebesar 0,241. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar dengan nilai parameter regresi sebesar 0,200.

Kata kunci: penerapan standar akuntansi pemerintah, *good governance*, pemanfaatan teknologi informasi, kualitas informasi laporan keuangan

**THE INFLUENCE OF THE IMPLEMENTATION OF GOVERNMENT
ACCOUNTING STANDARDS, GOOD GOVERNANCE AND INFORMATION
ON THE USE OF TECHNOLOGY QUALITY OF FINANCIAL REPORT
INFORMATION IN REGIONAL GOVERNMENT WORK UNITS
(SKPD) ACEH BESAR DISTRICT**

**NAJWA ULFA
NPM: 2002110090**

Pembimbing I : Dr. Surna Lastri, S.E., M.Si
Pembimbing II : Yusliana, S.E., M.Si

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the application of government accounting standards, good governance and the use of information technology on the quality of financial report information in the Regional Work Unit (SKPD) of Aceh Besar Regency, both partially and simultaneously. The population in this study were local government officials in all SKPDs in Aceh Besar Regency, totaling 66 officials or each SKPD representing or selecting 2 (two) samples, namely the Head of the Finance Sub-Division and PPK-SKPD. The sampling technique was carried out by total sampling or saturated samples or also called census samples, namely by taking the entire population. The results of the study explain that the application of government accounting standards, good governance and the use of information technology simultaneously affect the quality of financial report information in SKPDs in Aceh Besar Regency with an R value of 0.774. The application of government accounting standards has a positive effect on the quality of financial report information in SKPDs in Aceh Besar Regency with a regression parameter value of 0.243. Good governance has a positive effect on the quality of financial report information in SKPDs in Aceh Besar Regency with a regression parameter value of 0.241. The use of information technology has a positive effect on the quality of financial report information in SKPD in Aceh Besar Regency with a regression parameter value of 0.200.

Key words: implementation of government accounting standards, good governance, use of information technology, quality of financial report information

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kualitas laporan keuangan merupakan suatu persyaratan yang sangat penting dan wajib diwujudkan dalam menyusun laporan keuangan supaya laporan keuangan yang dihasilkan bisa menyampaikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan guna menilai akuntabilitas dan untuk proses pengambilan keputusan. Laporan Keuangan ialah laporan yang menandakan syarat keuangan perusahaan di dalam suatu periode tertentu (Kasmir,2018). Informasi yang termuat dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) setiap tahunnya oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) wajib sama dengan yang telah ditetapkan dalam PP No. 71 tahun 2010 perihal Standar Akuntansi Pemerintahan yaitu: relevan, andal, bisa dibandingkan, dan bisa dipahami. Suatu laporan keuangan yang berkualitas wajib sesuai dengan prinsip maupun hukum serta aturan yang ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan. Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah merupakan kemampuan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya. Kualitas laporan keuangan dapat meningkatkan akuntabilitas, dengan kualitas laporan keuangan yang baik akan memberikan dedikasi terhadap akuntabilitas atau pertanggungjawaban atas laporan keuangan yang dibuat yang akan berpengaruh terhadap pemberian opini atas kewajaran informasi keuangan yang disajikan.

Laporan keuangan yang dihasilkan diharapkan memberi manfaat lebih baik bagi para pemangku kepentingan, pengguna maupun pemeriksa laporan keuangan pemerintah, dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Hal ini sejalan dengan salah satu prinsip akuntansi, yaitu bahwa biaya yang dikeluarkan sebanding dengan manfaat yang diperoleh. Laporan keuangan dibuat sebagai bentuk gambaran informasi mengenai posisi keuangan seperti posisi harta, utang, dan modal yang terdapat dalam pemerintah daerah serta dapat mengetahui hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun anggaran yang bersangkutan. Pemerintah daerah wajib mempublikasikan laporan keuangan untuk dasar pengambilan keputusan sehingga informasi tersebut dapat dimanfaatkan oleh para pemangku kepentingan (Fuad, 2016).

Pemerintah Republik Indonesia telah menetapkan Standar Akuntansi untuk pemerintahan yang disebut Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Standar akuntansi ini dinyatakan dalam bentuk pernyataan standar akuntansi sektor publik yang memuat rumusan secara terperinci mengenai elemen-elemen standar akuntansi. Pernyataan tersebut dinamakan pernyataan standar akuntansi sektor publik, yang dalam pemerintahan disebut pernyataan standar akuntansi pemerintahan (PSAP). Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah yaitu merupakan hal pokok yang berguna sebagai pedoman organisasi pemerintah dalam menyajikan dan menyusun serta melaporkan laporan keuangan agar sesuai standar yang berlaku. Standar Akuntansi Pemerintah merupakan landasan hukum bagi pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam mengelola penerimaan dana maupun pengeluaran dana dalam anggaran maupun realisasinya secara transparan, bersih, efisien dan dapat dipertanggung jawabkan

guna menghasilkan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel yang sesuai dengan standar aturan yang berlaku sehingga laporan keuangan yang dihasilkan memiliki kualitas yang tinggi.

Sesuai dengan PP No. 71 Tahun 2010, Standar Akuntansi Pemerintahan diberlakukan agar kualitas laporan keuangan pemerintah lebih baik sesuai dengan prasyarat normatifnya yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Selain itu, adanya penerapan SAP berkaitan dengan peningkatan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dipengaruhi oleh faktor *Good Governance*, Informasi Pemanfaatan Teknologi informasi dan dukungan sistem akuntansi yang ada, serta perubahan eksternal yang tidak dapat dikendalikan oleh organisasi. Oleh karena itu, penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah bisa memengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan dan selanjutnya dapat disampaikan kepada DPR / DPRD serta masyarakat umum setelah diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Penerapan akuntansi yang baik oleh instansi pemerintah akan menghasilkan laporan keuangan instansi pemerintah yang baik. Pengawasan yang optimal terhadap kualitas laporan keuangan instansi pemerintah akan menjamin bahwa laporan keuangan tersebut disajikan secara benar dan wajar sesuai standar akuntansi keuangan pemerintahan sehingga informasi yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut pengguna dapat dimanfaatkan sebagai bahan pengambil keputusan.

Bagi pemerintah menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik diperlukan adanya kualitas aparatur pemerintah daerah berupa aparatur negara yang berkompetensi tinggi dan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas

membutuhkan tata kelola pemerintah daerah yang baik (*Good Governance*). *Good Governance* dapat diartikan sebagai pelayanan publik yang efektif, sistem peradilan yang handal, dan pemerintahan yang akuntabel kepada publik. Oleh karena itu, *Good Governance* berkaitan dengan keinginan untuk mewujudkan pemerintahan yang baik dimana hal itu sebagai prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan keinginan masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita-cita negara. Upaya untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah yang dilakukan dengan merumuskan kebijakan akuntansi pemerintah dalam bentuk Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) sebagai pedoman dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah daerah. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan mengandung informasi yang berguna bagi para pengguna (Zeyn, 2011).

Selain Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan *Good Governance* Informasi Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh dalam terwujudnya suatu laporan keuangan yang tepat waktu dalam penyajiannya dan informasi yang ada didalamnya dapat diandalkan. Hal ini menunjukkan bahwa Informasi Pemanfaatan Teknologi informasi akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Kewajiban memanfaatkan teknologi informasi oleh pemerintah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 65 tahun 2010 yang menyatakan terkait dengan sistem informasi keuangan daerah. Peraturan tersebut mengatur keterbatasan waktu dalam menyampaikan laporan pertanggung jawaban keuangan daerah dan terkait dengan dana perimbangan yang tertunda apabila terlambat dalam melakukan penyampaian.

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) setiap tahunnya akan mendapatkan penilaian berupa opini dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) diberikan oleh Badan Pemeriksa Keuangan terhadap laporan keuangan yang dianggap wajar dan salah satu parameternya dilihat dari kesesuaian atas laporan keuangan terhadap Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Terdapat empat opini yang diberikan badan pemeriksa keuangan yaitu: Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Opini Tidak Wajar (TP), dan Pernyataan Menolak memberi Opini atau Tidak Memberi Pendapat (TMP). Opini tersebut menggambarkan kualitas suatu laporan keuangan. Laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila laporan keuangan tersebut bebas dari salah saji material, sesuai dengan standar akuntansi pemerintah (SAP), berjalannya fungsi pengendalian internal, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Kabupaten Aceh Besar merupakan salah satu Pemerintah Daerah yang sudah melaksanakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBD dalam bentuk laporan keuangan Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) RI Perwakilan Aceh memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Besar. Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) LKPD tersebut telah di serahkan pada 30 April 2021 lalu kepada ketua DPRK Aceh Besar Iskandar Ali dan sekretaris daerah Aceh Besar Drs. sulaimi dikantor BPK perwakilan provinsi aceh.

Tapi meski mendapat opini WTP, BPK juga mendapati sejumlah temuan baik itu menyangkut dengan kelemahan sistem pengendalian intern maupun

ketidakpatuhan terhadap peraturan perundangn-undangan. Beberapa temuannya berupa Pembayaran Honorarium Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Sembilan

Satuan Kerja Perangkat Kabupaten/Kota (SKPK) Membebani Keuangan Daerah, Terdapat Kekurangan volume pada sembilan pekerjaan pembangunan dan pemeliharaan jalan pada Dinas PUPR, dan Pekerjaan Pengadaan Masker pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi tidak sesuai dengan ketentuan (BPK Aceh 2021).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang akan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, *Good Governance* Dan Informasi Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pada Organisasi Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Aceh Besar”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, *Good Governance*, Informasi Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan pada SKPD Kabupaten Aceh Besar.
2. Apakah Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan pada SKPD Kabupaten Aceh Besar.
3. Apakah *Good Governance* berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan pada SKPD Kabupaten Aceh Besar.

4. Apakah Informasi Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan pada SKPD Kabupaten Aceh Besar.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dijelaskan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh secara simultan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, *Good Governance*, Informasi Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan pada SKPD Kabupaten Aceh Besar
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh penerapan *Good Governance* terhadap kualitas informasi laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Aceh Besar
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas informasi laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Aceh Besar
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Teknologi Informasi terhadap kualitas informasi laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Aceh Besar.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya mengenai pengelolaan keuangan daerah

b. Manfaat Praktis

1. Menambahkan wawasan atau pengetahuan bagi penulis mengenai pengelolaan keuangan daerah
2. Sebagai bahan masukan atau informasi serta bahan pertimbangan bagi pemerintah Aceh dan kepada satuan kerja perangkat kota khususnya mengenai mengenai pengelolaan keuangan daerah.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada penerapan standar akuntansi pemerintah *Good Governance* dan Informasi Pemanfaatan Teknologi terhadap kualitas informasi laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Aceh Besar.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Kualitas Informasi keuangan

2.1.1 Definisi Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Kualitas Informasi Menurut A.Rusdiana (2014:74) informasi merupakan suatu data atau objek yang diproses terlebih dahulu sedemikian rupa sehingga memiliki arti bagi penerimanya, yang selanjutnya menjadi pengetahuan bagi penerima tentang suatu hal tertentu yang membantu pengambilan keputusan secara tepat. Menurut Nusair et al (2014) menyebutkan bahwa kualitas informasi adalah kualitas yang berkaitan dengan jumlah, akurasi dan bentuk informasi tentang produk dan jasa yang ditawarkan pada sebuah situs web. Dimensi Kualitas Informasi Menurut Tata Sutabri (2012:33-34), kualitas dari suatu informasi tergantung dari 3 hal, yaitu informasi harus akurat (*accurate*), tepat waktu (*timeliness*), dan relevan (*relevance*).

Akurat (*Accuracy*) Informasi harus bebas dari kesalahan – kesalahan dan tidak menyesatkan. Akurat juga berarti bahwa informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Tepat waktu (*Timeliness*) Informasi yang datang kepada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan suatu landasan dalam mengambil sebuah keputusan dimana bila pengambilan keputusan terlambat maka akan berakibat fatal untuk organisasi. Relevan (*Relevance*) Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk setiap orang berbeda.

Menurut Kasmir (2018:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau pada periode tertentu. Menurut Harahap (2018:105) laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun laporan keuangan yang lazim dikenal adalah laba/rugi atau hasil usaha, neraca, laporan arus kas dan laporan perubahan posisi keuangan. Kualitas informasi laporan keuangan dapat dikatakan baik adalah apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakainya dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya.

Laporan keuangan harus memenuhi karakteristik kualitatif sebagaimana yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Peraturan ini menjelaskan karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Karakteristik yang merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki adalah relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Masnila, 2021:15).

2.1.2 Tujuan Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Menurut IAI PSAK (2018) tujuan laporan keuangan adalah:

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang

bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi. Tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusankeputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas kegunaan sumber - sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, suatu laporan keuangan menyajikan informasi mengenai perusahaan yang meliputi: aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian dan arus kas.

2.1.3 Indikator Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Menurut PP No. 71 Tahun 2010,

laporan keuangan pemerintah dikatakan berkualitas apabila memiliki karakteristik kualitatif sebagai berikut:

1. Relevan Suatu laporan keuangan dikatakan relevan apabila informasi yang terkandung didalamnya dapat mempengaruhi keputusan para pemakai dan membantu untuk mengevaluasi peristiwa dimasa lalu atau masa kini, memprediksi masa depan, dan mengkoreksi hasil evaluasi dimasa lalu. Oleh karena itu, informasi suatu laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi keuangan yang relevan mempunyai karakteristik antara lain:
 - a. Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*) Informasi laporan keuangan yang dihasilkan memungkinkan pemakai untuk mengoreksi ekspektasi di masa lalu.

- b. Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*) Adanya informasi laporan keuangan dapat membantu pemakai dalam memprediksi masa yang akan datang berdasarkan atas hasil masa lalu dan kejadian masa kini.
 - c. Tepat waktu Informasi laporan keuangan yang disajikan secara tepat waktu dapat berpengaruh dalam pengambilan keputusan.
 - d. lengkap Informasi laporan keuangan pemerintah disajikan selengkap mungkin, yang berisi semua informasi akuntansi sehingga mempengaruhi pengambilan keputusan dengan memperhatikan hambatan yang ada.
2. Andal Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan, akan tetapi jika penyajiannya tidak bisa diandalkan maka pemakaian informasi tersebut secara potensial bisa menyesatkan. Laporan keuangan yang informasinya bisa diandalkan mempunyai karakteristik sebagai berikut:
- a. Penyajian jujur Suatu informasi transaksi atau peristiwa lainnya disajikan secara jujur/sesuai dengan apa yang terjadi dan seharusnya disajikan dengan wajar.
 - b. Dapat diverifikasi Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan hasil pengujian bersifat konsisten yang apabila pengujian dilakukan 21 lebih dari satu kali oleh pihak yang berbeda, maka hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak jauh berbeda.
 - c. Netralisasi Informasi yang disajikan laporan keuangan ditujukan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak untuk kebutuhan pihak tertentu.
3. Dapat dibandingkan Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan akan berguna jika bisa dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas lain pada umumnya. Perbandingan bisa dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan internal dilakukan apabila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun,

sedangkan perbandingan eksternal dilakukan apabila suatu entitas dibandingkan dengan entitas lain yang masing-masing menggunakan kebijakan akuntansi sama.

4. Dapat dipahami Informasi yang termuat dalam laporan keuangan harus bisa dipahami oleh pemakai dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman para pemakai. Oleh karena itu, jika para pengguna mempunyai pengetahuan yang memadai atas kegiatan dan lingkungan operasi suatu entitas pelaporan, serta adanya kemauan pemakai untuk mempelajari informasi yang tertuang dalam laporan keuangan.

Masnila (2021:16) menjelaskan indikator karakteristik kualitatif dari laporan keuangan pemerintah daerah terdiri dari:

- a. Tepat waktu.
- b. Lengkap
- c. Andal.
- d. Netralitas
- e. Dapat dibandingkan.
- f. Dapat dipahami.

2.1.4 Standar Akuntansi Pemerintah

Definisi Standar Akuntansi Pemerintahan menurut Bastian (2005) dalam Kusumah (2012), selanjutnya disebut SAP, adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Standar Akuntansi Pemerintahan yang digunakan saat ini oleh instansi pemerintah dikuatkan dalam PP No.24 Tahun 2005, SAP ini mengatur tentang penyajian laporan keuangan. PP No.24 tahun 2005 adalah SAP Berbasis Kas Menuju Akrua

yaitu SAP yang mengakui pendapatan, belanja, dan pembiayaan berbasis kas, serta

mengakui aset, utang dan ekuitas dana berbasis akrual. Laporan keuangan pokok terdiri dari:

- (a) Laporan Realisasi Anggaran;
- (b) Neraca;
- (c) Laporan Arus Kas;
- (d) Catatan atas Laporan Keuangan.

Selain laporan keuangan pokok tersebut, entitas pelaporan diperkenankan menyajikan Laporan Kinerja Keuangan dan Laporan Perubahan Ekuitas (Zeyn, 2011). Standar Akuntansi Pemerintah memiliki tujuan agar operasi pemerintah dapat terstruktur dan sesuai dengan pedoman yang berlaku sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan. Standar akuntansi digunakan untuk menjamin konsistensi pelaporan keuangan. Apabila standar akuntansi tidak memadai akan menimbulkan efek negatif seperti rendahnya objektivitas dan reliabilitas informasi yang dihasilkan, inkonsistensi pelaporan keuangan, dan menyulitkan proses pengambilan keputusan (Latifah, 2017).

Triwardana (2017) mengemukakan bahwa standar akuntansi pertama yang mengatur mengenai akuntansi pemerintahan di Indonesia adalah Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Dengan penerapan SAP pada lembaga pemerintahan dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Dengan adanya standar akuntansi pemerintah, laporan keuangan pemerintah yang berasal dari proses akuntansi dapat digunakan untuk alat komunikasi antara pemerintah dan pengguna sehingga tercipta pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Selain itu, menurut Nuraini et al. (2019) penerapan standar akuntansi pemerintah secara konsisten dalam penyusunan laporan

keuangan pemerintah dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan.

Tujuan Standar Akuntansi Pemerintah

Menurut Nurlan Darise (2008:39), “Standar akuntansi pemerintahan digunakan sebagai pedoman dalam rangka menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD berupa laporan keuangan yang setidak-tidaknya meliputi laporan realisasi anggaran, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan”.

Menurut Indra Bastian (2010:138) SAP bertujuan “Meningkatkan akuntabilitas dan keandalan pengelolaan keuangan pemerintah”.

Berdasarkan tujuan yang dikemukakan oleh kedua ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan SAP adalah sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD untuk meningkatkan akuntabilitas dan keandalan pengelolaan keuangan pemerintah.

2.1.5 Indikator Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)

Indikator Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 adalah sebagai berikut:

1. Penyajian Laporan Keuangan: SAP berbasis akrual memastikan bahwa laporan keuangan pemerintah disajikan secara akurat dan lengkap, memperlihatkan posisi keuangan yang sebenarnya dan memberikan gambaran yang utuh atas posisi keuangan pemerintah.
2. Laporan Realisasi Anggaran: SAP memastikan bahwa laporan realisasi anggaran disajikan dengan jelas, menunjukkan bagaimana anggaran yang telah disetujui digunakan dan hasilnya.
3. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL): SAP memastikan bahwa laporan perubahan saldo anggaran lebih disajikan, menunjukkan

bagaimana perubahan dalam saldo anggaran yang lebih dari yang dianggarkan.

4. Neraca: SAP memastikan bahwa neraca disajikan dengan jelas, menunjukkan posisi keuangan pemerintah secara akurat dan lengkap.

5. Laporan Arus Kas: SAP memastikan bahwa laporan arus kas disajikan, menunjukkan bagaimana arus kas pemerintah berlangsung dan bagaimana pemerintah menggunakan sumber daya keuangan.
6. Laporan Operasional: SAP memastikan bahwa laporan operasional disajikan, menunjukkan bagaimana pemerintah mengelola operasional dan bagaimana hasilnya.
7. Laporan Perubahan Ekuitas: SAP memastikan bahwa laporan perubahan ekuitas disajikan, menunjukkan bagaimana perubahan dalam ekuitas pemerintah.
8. Catatan atas Laporan Keuangan: SAP memastikan bahwa catatan atas laporan keuangan disajikan, memberikan penjelasan dan informasi tambahan yang diperlukan untuk memahami laporan keuangan.

Dengan demikian, indikator Standar Akuntansi Pemerintah yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 berfokus pada penyajian laporan keuangan yang akurat, lengkap, dan memberikan gambaran yang utuh atas posisi keuangan pemerintah, serta memastikan bahwa pemerintah mengelola keuangan secara efektif dan efisien.

2.1.6 Good Governance

Good Governance sering diartikan sebagai “kepemerintahan yang baik”. Juga ada yang mengartikannya sebagai “tata pemerintahan yang baik” atau “sistem pemerintahan yang baik”. Adapun arti *good* dalam *Good Governance* mengandung dua pengertian, pertama, menjunjung tinggi nilai-nilai keinginan atau kehendak rakyat dan nilai-nilai yang dapat meningkatkan kemampuan rakyat dalam mencapai tujuan kemandirian, pembangunan, berkelanjutan dan keadilan sosial; kedua, sebagai aspek-aspek fungsional dari pemerintah yang efektif dan efisien dalam melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut (Haura dkk, 2019). Bagi organisasi pemerintah menghasilkan kualitas laporan keuangan

yang baik diperlukan adanya kualitas aparatur pemerintah daerah berupa aparatur
negara yang

berkompetensi tinggi dan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas membutuhkan tata kelola yang baik (*Good Governance*) yaitu pengelolaan keuangan yang dilakukan secara transparan dan akuntabel dan Hal terakhir yang dapat menghasilkan laporan yang berkualitas diperlukannya Informasi Pemanfaatan Teknologi informasi yang dimanfaatkan secara maksimal agar proses pembuatan laporan keuangan bisa lebih cepat dan andal.

Menurut *Word Bank* dalam Zeyn (2014:54), *Good Governance* didefinisikan sebagai penyelenggaraan pemerintahan yang solid dan bertanggung jawab serta efisien dan efektif dengan. menjaga kesinergian interaksi. Yang konstruktif diantara domain-domain negara, sektor swasta, dan sosial. Hal senada juga dinyatakan oleh Wahab (2012:34), yang mendefinisikan *Good Governance* sebagai suatu konsep dalam penyelenggaraan manajemen pembangunan yang solid dan bertanggung jawab sejalan dengan demokrasi dan pasar yang efisien, penghindaran salah alokasi dan investasi yang langka dan pencegahan korupsi baik secara. politik maupun administratif, menjalankan. disiplin anggaran. Serta penciptaan legal framework bagi tumbuhnya aktivitas kewiraswastaan.

Riddell dalam Khairudin., et al., (2021:13) tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) didefinisikan sebagai kemampuan pemerintah untuk membangun proses manajemen publik yang efisien, efektif, dan akuntabel, dan terbuka dalam kerangka partisipasi masyarakat sehingga dapat memperkuat sistem demokrasi pemerintahan. Kemudian Mardiasmo dalam Nasution (2015) mengemukakan orientasi pembangunan sektor publik pada dasarnya adalah untuk menciptakan *Good Governance*, dimana pengertian dasarnya adalah pemerintahan yang baik. Kondisi ini berupaya untuk menciptakan suatu penyelenggaraan

pembangunan yang solid dan bertanggungjawab sejalan dengan prinsip demokrasi, efesiensi, pencegahan korupsi, baik secara politik maupun administrasi.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *Good Governance* merupakan suatu konsep penyelenggaraan pemerintahan yang solid dan bertanggungjawab sesuai dengan asas-asas demokrasi yang efektif dan efisien demi menjadi kesinergiaan interaksi yang konstruktif diantara domain-domain negara, sektor swasta, dan sosial.

2.1.7 Aspek-Aspek *Good Governance*

Secara fungsional, aspek-aspek *Good Governance* dapat ditinjau dari apakah pemerintah telah berfungsi secara efektif dalam upaya mencapai tujuan yang telah digariskan, atau justru sebaliknya dimana pemerintahan tidak berfungsi secara efektif dan terjadi in efisiensi. Oleh karena itu, *Good Governance* mempunyai tiga aspek yaitu (Kurniawan, 2015:14):

- 1) *Economic governance*, meliputi proses pembuatan keputusan yang memfasilitasi terhadap *equity*, *poverty* dan *quality of live*.
- 2) *Political governance*, yaitu proses keputusan untuk formulasi kebijakan.
- 3) *Administrative governance*, yaitu sistem implementasi proses kebijakan.

Masih dari sumber yang sama, ditinjau dari aspek pemerintah, *Good Governance* juga dapat dilihat melalui beberapa aspek, yaitu:

- 1) Hukum / kebijakan yang ditujukan pada perlindungan kebebasan sosial, politik dan ekonomi
- 2) *Administrative competence and tranparency*. Kemampuan membuat perencanaan dan melakukan implementasi secara efisien, kemampuan melakukan penyederhanaan organisasi, penciptaan disiplin dan model administrasi serta keterbukaan informasi.

- 3) Desentralisasi, yaitu desentralisasi regional dan dekosentrasi di dalam departemen.
- 4) Penciptaan pasar yang kompetitif melalui penyempurnaan mekanisme pasar, peningkatan peran pengusaha kecil dan segmen lain dalam sektor swasta, deregulasi, dan kemampuan pemerintah dalam mengelola kebijakan makro ekonomi.

2.1.8 Indikator *Good Governance*

Menurut BPKP (2013:19) peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) dapat diwujudkan dengan berlandaskan tiga pilar utamanya yaitu partisipasi, transparansi dan akuntabilitas yaitu:

1. Partisipasi

Merupakan prinsip bahwa setiap orang memiliki hak untuk terlibat dalam pengambilan keputusan di setiap kegiatan penyelenggaraan pemerintahan. Keterlibatan dalam pengambilan keputusan dapat dilakukan secara langsung atau secara tidak langsung melalui lembaga perwakilan yang dapat menyalurkan aspirasinya. Partisipasi tersebut dibangun atas dasar kebebasan berasosiasi serta berpartisipasi secara konstruktif.

2. Transparansi

Merupakan kemampuan menyajikan informasi yang relevan secara tepat waktu sesuai dengan peraturan perundangan dan standar yang berlaku. Transparansi dibangun atas dasar arus informasi yang bebas, seluruh proses pemerintahan, lembaga-lembaga dan informasi perlu dapat diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan, dan informasi yang tersedia harus memadai agar dapat dimengerti dan dipantau.

3. Akuntabilitas

Merupakan kewajiban pihak pemegang amanah (agent) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (principal) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.

Sedangkan menurut Mardiasmo dalam Khairudin., et al., (2021:20) menyebutkan tiga karakteristik utama yang dapat dijadikan sebagai indikator dalam pengukuran *good governance* sektor publik adalah sebagai berikut:

1. Transparansi, diartikan sebagai keterbukaan lembaga-lembaga sektor publik dalam memberikan informasi dan *disclosure* kepada masyarakat mengenai kinerja pemerintahan.
2. Akuntabilitas Publik, sebagai bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.
3. *Value for Money*, merupakan konsep pengelolaan organisasi sektor publik yang mendasarkan pada tiga elemen utama, yaitu ekonomis, efisiensi, dan efektivitas.

2.1.9 Teknologi Informasi

Era globalisasi membawa perubahan di setiap elemen kehidupan manusia. Perubahan yang sangat mendasar dapat dilihat dari Informasi Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI). Penggunaan teknologi informasi yang canggih disuatu organisasi diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuan.

Menurut Rintho (2018:3) teknologi informasi adalah suatu teknologi yang berhubungan dengan pengelolaan data menjadi informasi dan proses penyaluran data atau informasi tersebut dalam batas ruang dan waktu.

Definisi teknologi informasi menurut Tata Sutabri (2014:3) adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

Menurut Romney & Steinbart (2016:4) mendefinisikan teknologi informasi merupakan komputer dan perangkat elektronik lainnya yang digunakan untuk menyimpan, mengambil, mentransmisikan dan memanipulasi data *“The computers and other electronic devices used to store, retrieve, transmit and manipulate data”*.

Berdasarkan definisi teknologi informasi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, Teknologi Informasi (TI) merupakan teknologi yang digunakan untuk mengolah dan memproses data yang kemudian akan menghasilkan informasi, yang digunakan dalam pengambilan keputusan.

2.1.10 Aspek-Aspek Teknologi Informasi

Tujuan dari teknologi informasi adalah membantu manusia dalam memecahkan masalah, membuka kreativitas, dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan pekerjaan. Ada enam fungsi dari teknologi informasi, yaitu:

1. Menangkap (*Capture*)

Teknologi informasi dapat menangkap atau menerima data masukan.

2. Mengolah (*Processing*)

Setelah menerima data, TI juga mampu mengolah data dengan cara mengkompilasikan catatan rinci dari aktivitas, misalnya menerima data masukan dari keyboard, kamera, mikrofon dan sebagainya.

Data itu kemudian diproses dalam bentuk konversi (pengubahan data ke bentuk lain), analisis, perhitungan, dan sintesis segala bentuk data dan informasi.

3. Menghasilkan (*Generating*)

Yang dimaksud menghasilkan adalah menjadikan informasi dalam bentuk yang lebih berguna, misalnya tabel, grafik, dan laporan.

4. Menyimpan (*Storage*)

Adanya TI membuat data dapat disimpan ke suatu media, misalnya disket, tape, CD, DVD, hard disk, flash disk, hingga cloud storage.

5. Mencari Kembali (*Retrieval*)

TI mampu menelusuri atau mencari kembali data informasi yang sudah disimpan. Contohnya, mencari foto hanya dengan menyesuaikan wajah.

6. Transmisi (*Transmission*)

TI memudahkan manusia dalam mengirimkan data dan informasi dari satu tempat ke tempat lain melalui jaringan komputer. Misalnya mengirimkan data melalui bluetooth atau jaringan internet.

2.1.11. Indikator Teknologi Informasi

Teknologi Informasi (TI) menjadi hal penting dalam sebuah perusahaan.

Adapun Teknologi Informasi (TI) yang berkualitas harus terdiri dari beberapa komponen yang mendukung.

Indikator Teknologi Informasi yang terkomputerisasi menurut Muslihudin dan Oktafianto (2016:41) yaitu terdiri dari hardware, software, data, prosedur, dan manusia. Penjelasan indikator teknologi informasi menurut Muslihudin dan Oktafianto (2016:41) adalah:

1. Hardware yaitu terdiri dari komponen input, proses, output dan jaringan.
2. Software yaitu terdiri dari komponen operasi, utilitas dan aplikasi.
3. Data mencakup struktur data, keamanan dan integritas data.
4. Prosedur seperti dokumentasi, prosedur sistem, buku petunjuk operasi dan teknis.

5. Manusia yaitu pihak yang terlibat dalam penggunaan sistem informasi”.

Senada dengan Muslihudin dan Oktafianto, Sutarman (2009:14) mengungkapkan komponen teknologi informasi yaitu *Hardware* (Perangkat keras), *software* (Perangkat lunak), *database* (Basis data), *network* (Fasilitas jaringan dan komunikasi), dan *people* (Orang).

Penjelasan komponen teknologi informasi menurut Sutarman (2009:14) adalah sebagai berikut:

1. *Hardware* (Perangkat keras) Kumpulan peralatan seperti processor, monitor, keyboard, dan printer yang menerima data dan informasi, memproses data tersebut dan menampilkan data tersebut;
2. *Software* (Perangkat lunak) Kumpulan program-program komputer yang memungkinkan hardware memproses data;
3. *Database* (Basis data) Sekumpulan file yang saling berhubungan dan terorganisasi atau kumpulan record-record yang menyimpan data dan hubungan diantaranya;
4. *Network* (Fasilitas jaringan dan komunikasi) Sebuah sistem yang terhubung yang menunjang adanya pemakaian bersama sumber di antara komputer-komputer yang berbeda;
5. *People* (Orang) Elemen yang paling penting dalam teknologi informasi, termasuk orang-orang yang bekerja menggunakan output-nya”.

Dari penjelasan indikator teknologi informasi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator teknologi informasi terdiri atas hardware, software, basis data, prosedur, network, dan manusia sebagai komponen pembentuk teknologi informasi yang canggih

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian tentang penerapan standar akuntansi pemerintah, kompetensi aparatur dan peran audit internal terhadap kualitas informasi laporan keuangan telah

diteliti sebelumnya. Beberapa penelitian sebelumnya adalah (Chudri, dkk 2023) Mereka menggunakan Variabel penerapan standar akuntansi pemerintah, kompetensi aparatur dan peran audit internal Pengaruhnya terhadap kualitas informasi laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Aceh Besar. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 45 sampel menunjukkan bahwa Secara uji simultan antara variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan dan peran audit internal secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Aceh Besar. Secara parsial yaitu penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Aceh Besar. Kompetensi aparatur berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Aceh Besar. Peran audit internal berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Aceh Besar.

Menurut (Fikri dan Pancawati, 2016) Menggunakan Variabel penerapan standar akuntansi pemerintah, kompetensi aparatur dan peran audit internal Pengaruhnya terhadap kualitas informasi laporan keuangan pada SKPD pemprov NTB. sampel dilakukan dengan purposive sampling yaitu pegawai pada bagian proses penatausahaan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemerintahan penewrapan standar akuntansi pemerintah, kompetensi aparatur, peran internal audit memiliki berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan dengan sistem pengendalian intern sebagai variabel moderating.

Menurut (Elfauzi dan Sudarno, 2019) Menggunakan Variabel penerapan standar akuntansi pemerintah, kompetensi aparatur dan peran audit internal

Pengaruhnya terhadap kualitas informasi laporan keuangan pada SKPD kabupaten Demak. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 141 responden dengan teknik purposive sampling di Kabupaten Demak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan standar akuntansi pemerintah, tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan peran audit internal berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Menurut (Muhammad Iqra Harun, 2021) menggunakan variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Aparatur dan Akuntabilitas pengaruhnya terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan pada SKPD Kota Ternate pengambilan sampel menggunakan metode purpose sampling pada populasi sebanyak 93 orang yang berasal dari 31 Organisasi Perangkat Daerah (SKPD). Hasil penelitian didapat bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan, yang artinya H1 ditolak. Hal ini masih terdapat kelemahan atau kurangnya pemahaman terhadap penerapan standar akuntansi pemerintah (SAP) dan kepatuhan terhadap perundang-undangan; kompetensi aparatur tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan; akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan; dan penerapan standar akuntansi pemerintah (X1), kompetensi aparatur (X2) dan akuntabilitas (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan.

Dan menurut (Sari, dkk 2023) Menggunakan variabel Penerapan SAP, Pemanfaatan SIA Keuangan Daerah, Peran Internal Audit, dan SPI Pemerintah

pengaruhnya terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Kecamatan Cilincing dan terdaftar dalam Sekretariat Kota Administrasi Kota Jakarta Utara. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu dengan teknik kuesioner, Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan peran internal audit dan sistem pengendalian intern pemerintah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Implikasi penelitian ini agar variabel dalam penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para penyusun laporan keuangan dalam meningkatkan kualitas laporan yang dihasilkan serta dapat membantu bagi para penyusun laporan keuangan menerapkan SAP dan SPI yang memadai.

Dan menurut (Siska, 2017) Menggunakan variabel penerapan *Good Governance*, standar akuntansi pemerintahan (SAP), dan Informasi Pemanfaatan Teknologi informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Magelang. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu dengan teknik kuesioner, Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Governance* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Informasi Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan sistem pengendalian internal tidak mampu memoderasi penerapan *Good Governance*, standar akuntansi pemerintahan (SAP), dan Informasi Pemanfaatan Teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang.

Dan menurut (Sari, dkk 2022) Menggunakan variabel penerapan standar akuntansi pemerintah kualitas aparatur pemerintah daerah, *Good Governance* dan Informasi Pemanfaatan Teknologi informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Kabupaten Batang. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu dengan teknik kuesioner, Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah dan Informasi Pemanfaatan Teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sementara kualitas aparatur pemerintah daerah dan *Good Governance* tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Dan menurut (Risnawati & Ningrum, 2023) Menggunakan variabel penerapan SAP, Informasi Pemanfaatan Teknologi informasi, kualitas SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pati. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu dengan teknik kuesioner, Hasil penelitian parsial memberi bukti bahwa SAP, Informasi Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas SDM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil secara simultan menyatakan Standar Akuntansi Pemerintahan, Informasi Pemanfaatan Teknologi informasi dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Tabel 2. 1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama Peneliti, Tahun	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh Penerapam standar akuntansi pemerintah, kompetensi aperatur dan pada peran audit internal Terhadap Kualitas Informasi laporan keuangan pada SKPD kabupaten Aceh Besar (Chudri, dkk 2023)	Pendekatan kuantitatif, dengan analisis regresi linear berganda.	Penerapan standar akuntansi pemerintahan, kompetensi aparatur dan peran audit internal secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Secara parsial enerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Kompetensi aparatur berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan. Peran audit internal berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan.	Variabel Independent yaitu Penerapam standar akuntansi pemerintah, kompetensi aperatur Variable Dependent yaitu Kualitas Informasi keuangan	Lokasi dan Sampel penelitian Periode analisis Variabel kompetensi aperatur dan peran audit internal
2.	Pengaruh Penerapan SAP, Pemanfaatan SIA Keuangan Daerah, Peran Internal Audit, dan SPI Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Sari, dkk, 2023)	Pendekatan kuantitatif, dengan analisis regresi linear berganda.	penerapan standar akuntansi pemerintah dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Peran internal audit dan sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.	Variabel Independent yaitu Penerapan SAP, Pemanfaatan SIA Variabel Dependent yaitu Kualitas Laporan Keuangan	Lokasi dan Sampel penelitian Periode analisis Variabel peran audit internal dan SPI pemerintah

Tabel 2.1
Lanjutan

3.	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Aparatur dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan (Studi Pada SKPD Kota Ternate (Muhammad Iqra Harun, 2021)	Pendekatan kuantitatif, dengan analisis regresi linear berganda.	Penerapan standar akuntansi pemerintah tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Kompetensi aparatur tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan	Variabel Independent yaitu Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Variabel Dependent yaitu Kualitas Informasi Laporan Keuangan	Lokasi dan Sampel penelitian Periode analisis Variabel kompetensi aparatur dan akuntabilitas
4.	Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi pemerintah dan peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Demak) (Elfauzi dan Sudarno, 2019)	Pendekatan kuantitatif, dengan analisis regresi linear berganda.	Kompetensi SDM berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan SAP tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan peran audit internal berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.	Variabel Independent yaitu Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Variabel Dependent yaitu Kualitas Informasi Laporan Keuangan	Lokasi dan Sampel penelitian Periode analisis Variabel kompetensi aparatur, peran internal audit
5.	Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kualitas Aparatur pemerintah daerah, Good Governnce dan Pemanfaatan Teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan daerah (Studi Empiris pada Kabupaten Batang) (Fangela Myas Sari, 2022)	Pendekatan kuantitatif, dengan analisis regresi linear berganda.	Penerapan SAP dan Pemanfaatan Teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sementara kualitas aparatur pemerintah daerah dan <i>Good Governance</i> tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.	Variabel Independent Penerapan SAP, Good Governnce dan Pemanfaatan Teknologi informasi Variabel Dependent kualitas laporan keuangan daerah	Lokasi dan Sampel penelitian Periode analisis

6.	Pengaruh Penerapan <i>Good Governance</i> , Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), dan Informasi Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang) (Siska Yulita 2017)	Pendekatan kuantitatif, dengan analisis jalur.	<i>Good Governance</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Informasi Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.	Variabel Independent yaitu Penerapan <i>Good Governance</i> , Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), dan Informasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Variabel dependen kualitas laporan keuangan	Lokasi dan Sampel penelitian Periode analisis Variabel moderasi SPI
7.	Pengaruh Penerapan SAP, Informasi Pemanfaatan Teknologi informasi dan kualitas SDM terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Pati (Risnawati dan Ningrum ,2023)	Pendekatan kuantitatif, dengan analisis regresi linear berganda.	SAP, Informasi Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas SDM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan baik secara parsial maupun simultan.	Variabel Independent yaitu, Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), dan Informasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Variabel Dependent Kualitas laporan keuangan	Lokasi dan Sampel penelitian Periode analisis

Sumber: Diolah oleh peneliti 2023

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan antara Penerapan standar akuntansi pemerintah dengan kualitas informasi laporan keuangan

Definisi Standar Akuntansi Pemerintahan menurut Bastian (2005:134) dalam Kusumah (2012), selanjutnya disebut SAP, adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah.

Jika pemerintah menyusun laporan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip SAP maka

kualitas informasi keuangan menjadi semakin baik. Penelitian mengenai pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan telah dilakukan oleh Kusumah (2012); Nugraheni dan Subaweh (2008).

Hasil penelitian Kusumah (2012) menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan dan kualitas laporan keuangan pada SKPD/SKPD Pemerintah Kota Tasikmalaya masuk kategori baik dan terdapat pengaruh antara penerapan SAP terhadap kualitas laporan keuangan. Demikian juga hasil penelitian Nugraheni dan Subaweh (2008) menunjukkan terdapat pengaruh penerapan SAP di Inspektorat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan.

2.3.2 Pengaruh Penerapan Good Governanace Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Menurut Afiah, et al (2020) menjelaskan bahwa *Good Governance* merupakan suatu gambaran dimana usaha pencapaian perintah dan pelaksanaannya bisa dipertanggungjawabkan secara bersamasama seumpama dampak dari suatu kesepakatan yang dicapai oleh pemerintah, warga negara dan sektor swasta dalam pengelolaan negara suatu wilayah. Berdasarkan hasil uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) terhadap variabel *Good Governance*, diperoleh hasil bahwa *Good Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Adapun indikator *Good Governance* adalah partisipasi, tegaknya supremasi hukum, transparansi, responsif, orientasi pada konsensus, kesetaraan, efektif dan efisien, akuntabilitas, dan visi kedepan.

Hasil penelitian dari Elvindo Rikki Pratama(2023) menunjukkan bahwa sistem informasi keuangan daerah mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Good*

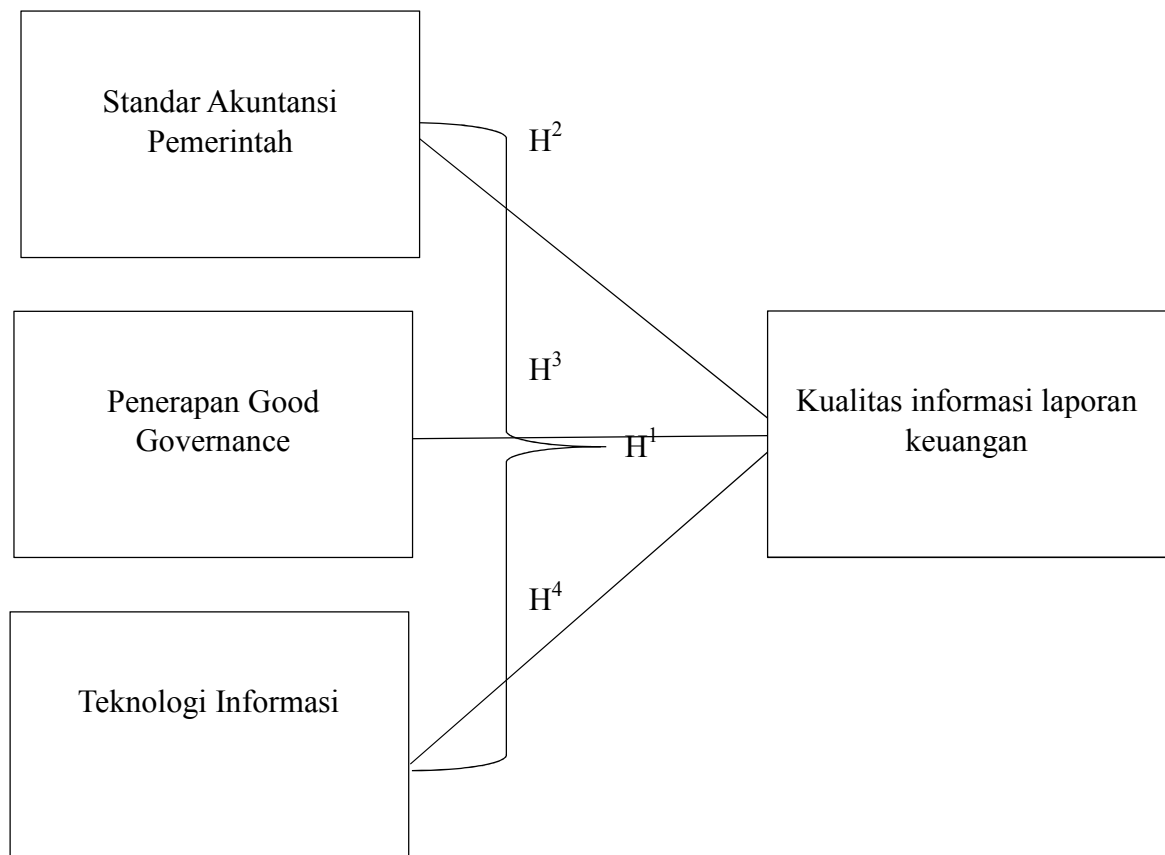
Governance, pengendalian intern mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Good Governance*, sistem informasi keuangan daerah mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, pengendalian intern tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dan *Good Governance* mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

2.3.3 Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Dengan adanya teknologi informasi yang semakin maju di era sekarang bisa mewujudkan tingkat kecepatan proses pelaporan keuangan sehingga mampu menghasilkan output laporan keuangan yang, relevan, handal dan tepat waktu karena Informasi Pemanfaatan Teknologi informasi bisa mempercepat proses pelaporan keuangan dari pada menggunakan proses manual. Laporan keuangan daerah membutuhkan teknologi dalam hal proses pembuatan laporan keuangan yang sangat cepat dalam memproses transaksi, menyiapkan laporan keuangan dan keakuratan perhitungan, serta penyimpanan data yang besar dan mempublikasikan dengan menggunakan jaringan yang bisa dengan mudah di akses oleh masyarakat.

Hasil penelitian Reno Julia Utama (2017) membuktikan bahwa Informasi Pemanfaatan Teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sebagian, Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) di Kabupaten Labuhanbatu. (Muda et al. 2019).

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran



Gambar: Diolah oleh peneliti 2023

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁ : Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, *Good Governance* dan Teknologi Informasi berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan.
- H₂ : Standar Akuntansi Pemerintah berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan.
- H₃ : *Good Governance* berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan.

H₄ :Teknologi Informasi berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian.

Desain penelitian menurut Moh. Pabundu Tika (2015:12) suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuan penelitian.

3.1.1 Tujuan Penelitian.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, *Good Governance* dan Informasi Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Aceh Besar

3.1.2 Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu dengan teknik kuesioner. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda data penelitian dikumpulkan melalui daftar pertanyaan/kuisisioner dan studi dokumentasi. Penelitian ini fokus tentang Penerapan standar akuntansi pemerintahan dan Peran audit internal berpengaruh terhadap Kualitas laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Aceh Besar.

3.1.3 Horizon Waktu

Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2018, hlm. 14) metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme (mengandalkan empirisme) yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak (*random*), pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian objektif, dan analisis data bersifat jumlah atau

banyaknya (kuantitatif) atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.1.4 Unit Analisis

Unit analisis merupakan tingkat agregasi data yang dianalisis, antara lain meliputi: individual, kelompok, organisasional, perusahaan, industri atau negara. Data yang dikumpulkan secara individual digunakan untuk menghitung unit analisis pada tingkat agregasi yang lebih besar. Berdasarkan unit observasi yang dijadikan unit analisis dari penelitian ini adalah individu SKPD Kabupaten Aceh Besar. Dari hasil yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dalam bentuk kualitatif dikomposisikan terlebih dahulu agar menjadi data yang kuantitatif.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:55). Populasi dalam penelitian ini adalah pejabat pemerintah daerah pada seluruh SKPD di Kabupaten Aceh Besar yang berjumlah sebanyak 66 pejabat atau pada masing-masing SKPD mewakili atau terpilih 2 (dua) sampel yaitu Kepala Subbagian Keuangan dan PPK-SKPD yang sehari-hari terlibat dalam pengelolaan keuangan daerah termasuk pelaporan keuangan.

Sementara sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:81). Penarikan sampel ini berpedoman pada pendapat Arikunto (2013:134) yang mengatakan bahwa jika populasi kurang dari 100 lebih baik semua diambil sebagai sampel sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Jumlah sampel penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1.
Populasi dan Sampel Penelitian

No	DINAS	Kasubbag Keuangan	PPK-SKPD	Jumlah Sampel
1	SEKRETARIS			
	Sekretariat Daerah Kabupaten Aceh Besar	1	1	2
	Sekretariat Majelis Pendidikan Daerah	1	1	2
	Sekretariat Majelis Permusyawaratan Ulama	1	1	2
	Sekretariat Baitul Mal	1	1	2
	Sekretariat Majelis Adat Aceh	1	1	2
2	DINAS			
	Inspektorat	1	1	2
	Dinas Komunikasi Dan Informasi	1	1	2
	Dinas Pendidikan	1	1	2
	Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil	1	1	2
	Dinas Perhubungan	1	1	2
	Dinas Keperpustakaan Dan Kearsipan	1	1	2
	Dinas Pertanian	1	1	2
	Dinas Kelautan Dan Perikanan	1	1	2
	Dinas Kesehatan	1	1	2
	Dinas Perindustrian Dan Perdagangan	1	1	2
	Dinas Lingkungan Hidup	1	1	2
	Dinas Pangan	1	1	2
	Dinas Pariwisata Pemuda Dan Olah Raga	1	1	2
	Dinas Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat	1	1	2
	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Gampong	1	1	2
	Dinas Penanaman Modal	1	1	2
	Dinas Pendidikan Dayah	1	1	2
	Dinas Pengendalian Penduduk Dan KB	1	1	2
	Dinas Pertanahan	1	1	2
	Dinas Syariat Islam	1	1	2
	Dinas Tenaga Kerja	1	1	2
	Dinas Sosial	1	1	2
	SatpoL PP dan WH	1	1	2
3	BADAN			
	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan SDM	1	1	2
	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	1	1	2
	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1	1	2
	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	1	1	2
	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	1	1	2
	Jumlah	33	33	66

Sumber: Kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Aceh Besar, 2024

3.3 Sumber dan Teknik Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Survei kuesioner merupakan metode survei dengan menggunakan kuesioner penelitian.

Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang efektif karena dapat diperolehnya data standar yang dapat dipertanggung jawabkan untuk keperluan analisis menyeluruh tentang karakteristik populasi yang diteliti. Kuesioner penelitian ini diserahkan langsung kepada responden atau meminta bantuan kepada salah satu pegawai untuk mengkoordinir penyebaran dan pengumpulan kuesioner pada pegawai tersebut sesuai jangka waktu yang ditentukan.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 4 variabel yakni variabel terikat (*Dependent Variabel*) Kualitas informasi laporan keuangan dan Variabel bebas (*Independent Variabel*) Penerapan standar akuntansi pemerintah, *Good Governance* dan Informasi Pemanfaatan Teknologi Informasi

3.4.1 Variabel Terikat/ *Dependent Variable* (Y)

Dalam penelitian ini Variabel terikat yang digunakan adalah Kualitas informasi laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan merupakan suatu persyaratan yang sangat penting dan wajib diwujudkan dalam menyusun laporan keuangan agar supaya laporan keuangan yang dihasilkan bisa menyampaikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan guna menilai akuntabilitas dan untuk proses pengambilan keputusan. Laporan Keuangan ialah laporan yang menandakan syarat keuangan perusahaan di dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2018).

3.4.2 Variabel bebas/ *Independent Variable* (X)

1. Penerapan standar akuntansi pemerintah

Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah.

Standar akuntansi pemerintah adalah syarat mutlak yang digunakan sebagai pedoman agar kualitas laporan keuangan pemerintah dapat ditingkatkan. Penggunaan standar akuntansi pemerintah secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Nuraini dkk., 2019).

2. *Good Governance*

Good Governance Menurut Afiah, et al (2020) menjelaskan bahwa *Good Governance* merupakan suatu gambaran dimana usaha pencapaian perintah dan pelaksanaannya bisa di pertanggung jawabkan secara bersama-sama seumpama dampak dari suatu kesepakatan yang dicapai oleh pemerintah, warga negara dan sektor swasta dalam pengelolaan negara suatu wilayah

3. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi merupakan suatu perangkat keras dan perangkat lunak yang dibuat untuk mengolah data menjadi sebuah informasi. Hal ini didukung dengan hasil dari penelitian Chodijah & Hidayah (2018) dan Zaida (2018) yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif antara Informasi Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Tabel 3. 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen (Y)	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Kualitas informasi laporan keuangan (Y)	Ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Karakteristik yang merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki adalah relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Masnila, 2021:15).	1. Tepat waktu. 2. Lengkap 3. Andal. 4. Netralitas 5. Dapat dibandingkan 6. Dapat dipahami. (Masnila, 2021:16).	Likert

Variabel Dependen (X)	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Penerapan standar akuntansi pemerintah (X1)	Standar Akuntansi Pemerintah merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Standar Akuntansi Pemerintahan yang digunakan saat ini oleh instansi pemerintah dikuatkan dalam PP No.24 Tahun 2005 Kusumah (2012),	1. Penyajian Laporan Keuangan 2. Laporan Realisasi Anggaran 3. Laporan Arus Kas 4. Laporan Operasional 5. Catatan Atas Laporan Keuangan 6. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih 7. Neraca Laporan Perubahan Ekuitas	Likert
<i>Good Governance</i> (X2)	sebagai kemampuan pemerintah untuk membangun proses manajemen publik yang efisien, efektif, dan akuntabel, dan terbuka dalam kerangka partisipasi masyarakat sehingga dapat memperkuat sistem demokrasi pemerintahan. (Khairudin., et al., 2021:13)	1. Transparansi 2. Akuntabilitas Publik 3. Value for Money (Khairudin., et al., 2021:20)	Likert

Teknologi Informasi (X3)	Teknologi Informasi adalah teknologi informasi adalah semua teknologi yang digunakan untuk mengumpulkan memproses dan menyebarkan informasi Maharani et, Al (2012)	1. Hardware 2. Software 3. data 4. Prosedur 5. Manusia (Muslihudin & Oktafianto,2016:41)	Likert
--------------------------	---	--	--------

Sumber: Data dolah oleh peneliti 2024

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Somantri dan Ali Muhiddin (2011: 250) Analisis regresi ganda adalah alat untuk memprediksi nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Analisis regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Penerapan standar akuntansi pemerintah, kompetensi aperatur dan pada peran audit internal terhadap Kualitas informasi laporan keuangan. Selain itu, juga digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Adapun model yang akan diuji dalam penelitian ini adalah

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan

- Y = Kualitas informasi laporan keuangan
- α = Konstanta
- β = Koefisien Regresi
- X_1 = *Good Governance*
- X_2 = Standar akuntansi pemerintah
- X_3 = Teknologi Informasi
- e = Standar Error

3.6 Pengujian Data

3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Menurut Ghazali (2018:51) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan

valid jika pertanyaan pada instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Di dalam menentukan layak dan tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid

2) Uji Realibilitas

Menurut Ghazali (2018:45) reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Jawaban responden terhadap pertanyaan dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak.

Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan teknis Cronbach Alpha untuk menguji reliabilitas, alat ukur yaitu kompleksitas tugas, tekanan ketaatan, pengetahuan auditor serta audit judgment. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghazali (2018:46), yaitu jika koefisien Cronbach Alpha $> 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien

Cronbach

$\text{Alpha} < 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan tidak andal. Perhitungan reliabilitas formulasi Cronbach Alpha ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS 25.

2.6.2 Pengujian Asumsi Klasik

Model analisis harus di uji kelayakannya terlebih dahulu dengan beberapa Uji asumsi klasik) yaitu terdiri dari sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data yang digunakan harus berdistribusi normal karena untuk uji t dan uji F mengharuskan nilai residual harus berdistribusi normal (Riyanto dan Aglis, 2020:137). Uji normalitas salah satunya dapat dilakukan dengan analisis grafik PP Plot. Prinsip uji normalitas dengan grafik PP Plot menurut (Riyanto dan Aglis, 2020:138). adalah

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonalnya dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukan pola distribusi normal, maka model regresi dianggap tidak memenuhi asumsi normalitas

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Korelasi yang tinggi memberikan petunjuk adanya kolinieritas, tetapi tidak sebaliknya (Riyanto dan Aglis, 2020:139). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel indepen. Jika variabel

independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal.

Variabel

ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2013:105).

Multikolonieritas dapat dilihat salah satunya dari nilai *tolerance* dan lawannya) *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 (Ghozali, 2013:105). Nilai *tolerance* $>0,10$ dan nilai VIF < 10 adalah nilai yang menandakan tidak terjadinya multikolinieritas dalam model regresi. Riyanto dan Aglis (2020:139).

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar) (Riyanto dan Aglis (2020:139).

Salah satu cara yang digunakan untuk melihat adanya heteroskedastisitas adalah dengan grafik Plot. Dengan metode Scatter Plot kriteria penilaian yang disyaratkan menurut Riyanto dan Aglis (2020:139). adalah:

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas

- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu y maka tidak terjadi heteroskedastisitas

3.7. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan secara simultan dengan menggunakan uji F (F-tes) dan secara partial dengan menggunakan uji t (t-test) masing-masing pada tingkat keyakinan (*convidend interval*) 95%.

3.7.1 Uji F

Digunakan untuk menguji tingkat signifikansi secara simultan atau secara bersama-sama antara variabel penerapan standar akuntansi pemerintah (X_1), *good governance* (X_2) dan penerapan teknologi informasi (X_3) terhadap variabel kualitas informasi laporan keuangan (Y). Kriteria pengambilan keputusan pada tingkat signifikansi 5% adalah:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka menerima H_a dan menolak H_o

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka menolak H_a dan menerima H_o

H_{o1} : Penerapan standar akuntansi pemerintah, *good governance* dan penerapan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan online pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar.

H_{a1} : Penerapan standar akuntansi pemerintah, *good governance* dan penerapan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan online pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar.

3.7.1. Uji t

Digunakan untuk menguji tingkat signifikansi secara parsial atau individu pengaruh variabel penerapan standar akuntansi pemerintah (X_1) terhadap kualitas

informasi laporan keuangan (Y), pengaruh *good governance* (X_2) terhadap kualitas

informasi laporan keuangan (Y) dan pengaruh variabel penerapan teknologi informasi (X_2) terhadap kualitas informasi laporan keuangan (Y). Dengan kriteria pengujian:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka menerima H_a dan menolak H_o

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka menolak H_a dan menerima H_o

H_{o2} : Penerapan standar akuntansi pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar.

H_{a2} : Penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar.

H_{o3} : *Good governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar

H_{a3} : *Good governance* berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar.

H_{o4} : Penerapan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar.

H_{a4} : Penerapan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah keadaan usia (tingkatan umur), jenis kelamin, tingkat pendidikan, masa kerja dan golongan kepangkatan pejabat daerah yang terdata dan bertugas pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Aceh Besar. Responden tersebut dipilih secara sensus dari 33 SKPD di lingkungan kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Besar yang berjumlah sebanyak 66 pejabat atau masing-masing SKPD terpilih 2 (dua) sampel untuk pembagian kuesioner. Mereka memiliki usia (tingkatan umur), jenis kelamin, tingkat pendidikan, masa kerja dan golongan kepangkatan yang berbeda. Karakteristik responden dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Karakteristik Responden

No	Karakteristik		Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Umur	31-35 Tahun	9	13.6
		36-40 Tahun	31	47.0
		41-45 Tahun	23	34.8
		46-50 Tahun	3	4.5
		Total	66	100,0
2	Kelamin	Laki-laki	55	83.3
		Perempuan	11	16.7
		Total	66	100,0
3	Pendidikan	DIII	8	12.1
		S1	40	60.6
		S2	18	27.3
		Total	66	100,0
4	Masa kerja	6-10 Tahun	19	28.8
		11-15 Tahun	23	34.8
		16-20 Tahun	24	36.4
		Total	66	100,0

Sumber: Data Primer (diolah), 2024

Tabel 4.1 menjelaskan dari hasil pendataan terhadap 66 pejabat daerah yang terdata pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar dapat dijelaskan bahwa sebahagian besar atau 47,0% dari jumlah pejabat berumur antara 36-40 tahun. Kemudian di ikuti umur antara 41-45 tahun dengan jumlah pejabat daerah sebanyak 34,8%. Ada 4,5% dari jumlah pejabat daerah dengan usia antara 46-50 tahun. Selebihnya 13,6% dari jumlah pejabat daerah berusia lebih muda dengan umur antara 31-35 tahun. Pejabat daerah yang terdata pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar sebahagian besar atau 83,3% berjenis kelamin laki-laki. Hanya 16,7% berjenis kelamin perempuan.

Dilihat dari tingkat pendidikan, sebahagian besar atau 60,6% dari jumlah pejabat daerah yang terdata dan bekerja pada SKPD Kabupaten Aceh Besar dengan latar belakang pendidikan SI. Ada 27,3% dari jumlah pejabat daerah dengan tingkat pendidikan S2. Selebihnya 12,1% dari jumlah pejabat daerah dengan tingkat pendidikan DIII. Pejabat daerah yang terdata pada SKPD Kabupaten Aceh Besar sebahagian besar atau 36,4% telah bekerja selama 16-20 tahun. Ada 28,8% dari jumlah pejabat daerah yang baru bekerja selama 6-10 tahun. Selebihnya 34,8% dari jumlah pejabat daerah yang terdata dengan masa kerja antara 11-15 tahun.

4.2 Deskriptif Variabel Penelitian

4.2.1 Variabel Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Tabel 4.2
Gambaran Kualitas Informasi Laporan Keuangan
SKPD di Kabupaten Aceh Besar

No	Kualitas Informasi Laporan Keuangan	Sgt Tdk Setuju		Tdk Setuju		Krg Setuju		Setuju		Sgt Setuju		Mean
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1	Laporan keuangan sampaikan tepat waktu sesuai dengan peraturan pemerintah.	0	0,0	0	0,0	31	47,0	28	42,4	7	10,6	3,64
2	Laporan keuangan menyajikan seluruh informasi yang dibutuhkan tentang transaksi keuangan dan non keuangan.	0	0,0	0	0,0	21	31,8	34	51,5	11	16,7	3,85
3	Informasi dalam laporan keuangan dapat di uji kebenarannya.	0	0,0	0	0,0	8	12,1	44	66,7	14	21,2	4,09
4	Penyusunan laporan keuangan tidak adanya tekanan untuk berpihak pada kelompok tertentu.	0	0,0	0	0,0	23	34,8	36	54,5	7	10,6	3,76
5	Informasi dalam laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.	0	0,0	4	6,1	11	16,7	34	51,5	17	25,8	3,97
6	Informasi dalam laporan keuangan jelas sehingga dapat dipahami oleh pengguna.	0	0,0	6	9,1	13	19,7	34	51,5	13	19,7	3,82
Rata-rata												3,85

Sumber: Data Primer (diolah), 2024

Tabel 4.2 atas menjelaskan kualitas informasi laporan keuangan SKPD di Kabupaten Aceh Besar sudah relatif baik dengan nilai jawaban 3,85. Nilai tersebut mendekati 4 (skor untuk kategori pilihan jawaban setuju). Kondisi ini menandakan sebahagian besar dari jumlah pejabat daerah pada SKPD Kabupaten Aceh Besar menjawab setuju tentang kualitas informasi laporan keuangan tersebut.

Kalaupun

ada yang menjawab pilihan tidak setuju, kurang setuju dan sangat setuju hanya sebahagian kecil.

Baiknya kualitas laporan keuangan SKPD pada Pemerintah Kabupaten Aceh Besar terutama didukung oleh indikator tingkat kehandalan dari laporan keuangan dengan nilai jawaban 4.09. Nilai tersebut lebih tinggi dari nilai indikator lainnya dan mendekati 4 (skor untuk kategori pilihan setuju). Kondisi ini menandakan sebahagian besar dari jumlah pejabat daerah pada SKPD Kabupaten Aceh Besar menjawab setuju jika informasi dalam laporan keuangan dapat di uji kebenarannya.

Sementara penyajian laporan keuangan yang belum tepat waktu menjadi indikator yang masih lemah dari kualitas informasi laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Aceh Besar dengan nilai jawaban 3.64. Nilai tersebut lebih rendah dari nilai indikator lainnya dan mendekati 4 (skor untuk kategori pilihan setuju). Kondisi ini menandakan sebahagian besar dari jumlah pejabat daerah di Kabupaten Aceh Besar menjawab setuju jika laporan keuangan disampaikan tepat waktu sesuai dengan peraturan pemerintah.

4.2.2 Variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah

Tabel 4.3
Gambaran Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah
pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar

No	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah	Sgt Tdk Setuju		Tdk Setuju		Krg Setuju		Setuju		Sgt Setuju		Mean
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1	Menetapkan basis akrual untuk mengkuai asset, kewajiban, ekuitas dan menerapkan basis kas untuk mengakui pendapatan, pendapatan belanja dan pembiayaan	0	0,0	4	6.1	21	31.8	34	51.5	7	10.6	3.82
2	Menggunakan basis kas untuk laporan realisasi anggaran	0	0,0	0	0.0	20	30.3	35	53.0	11	16.7	3.86
3	Menyusun/menyajikan laporan arus kas sesuai dengan standar akuntansi pemerintah dalam laporan arus kas	0	0,0	0	0.0	24	36.4	36	54.5	6	9.1	3.73
4	Laporan keuangan disusun/disajikan terdapat catatan atas laporan keuangan pada setiap periode dan memeberikan informasi yang lengkap tentang penjelasan pos-pos dalam laporan keuangan	0	0,0	0	0.0	24	36.4	38	57.6	4	6.1	3.70
5	Menyusun dan menyajikan laporan operasional dan terdapat informasi tentang kegiatan operasional kerja yang mencakup pendapatan, beban, surplus/deficit operasional	0	0,0	0	0.0	31	47.0	28	42.4	7	10.6	3.64
6	Saldo awal yang digunakan sebagai referensi untuk menghitung perubahan saldo anggaran lebih adalah saldo akhir tahun sebelumnya	0	0,0	0	0.0	19	28.8	36	54.5	11	16.7	3.88
7	Jumlah aktiva lancar yang terdiri dari kas, piutang, dan persediaan dan jumlah aktiva tidak lancar yang terdiri dari tanah, bangunan, dan peralatan,	0	0,0	4	6.1	10	15.2	34	51.5	18	27.3	4.00
8	Koreksi kesalahan pembukuan diperlukan untuk memastikan akurasi laporan keuangan	0	0,0	4	6.1	21	31.8	34	51.5	7	10.6	3.67
Rata-rata												3,78

Sumber : Data Primer (diolah), 2024

Tabel 4.3 atas menjelaskan penerapan standar akuntansi pemerintah pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar sudah relatif baik dengan nilai jawaban 3,78. Nilai tersebut mendekati 4 (skor untuk kategori pilihan jawaban setuju). Kondisi ini menandakan sebahagian besar dari jumlah pejabat daerah pada SKPD Kabupaten Aceh Besar menjawab setuju tentang penerapan standar akuntansi pemerintah tersebut. Kalaupun ada yang menjawab pilihan tidak setuju, kurang setuju dan sangat setuju hanya sebahagian kecil.

Baiknya standar akuntansi pemerintah yang diterapkan pada SKPD Pemerintah Kabupaten Aceh Besar terutama didukung oleh indikator penyajian neraca dengan nilai jawaban 4.00. Nilai tersebut lebih tinggi dari nilai indikator lainnya dengan nilai 4 (skor untuk kategori pilihan setuju). Kondisi ini menandakan sebahagian besar dari jumlah pejabat daerah pada SKPD Kabupaten Aceh Besar menjawab setuju jika jumlah aktiva lancar yang disajikan terdiri dari kas, piutang, dan persediaan dan jumlah aktiva tidak lancar yang terdiri dari tanah, bangunan, dan peralatan.

Sementara catatan atas laporan keuangan menjadi indikator yang masih lemah dalam penerapan standar akuntansi pemerintah pada SKPD Kabupaten Aceh Besar dengan nilai jawaban 3.64. Nilai tersebut lebih rendah dari nilai indikator lainnya namun masih mendekati 4 (skor untuk kategori pilihan setuju). Kondisi ini menandakan sebahagian besar dari jumlah pejabat daerah di Kabupaten Aceh Besar menjawab setuju jika SKPD telah menyusun dan menyajikan laporan operasional dan terdapat informasi tentang kegiatan operasional kerja yang mencakup pendapatan, beban, surplus / deficit operasional.

4.2.3 Variabel *Good Governance*

Tabel 4.4
Gambaran *Good Governance* pada SKPD
Kabupaten Aceh Besar

No	Good Governance	Sgt Tdk		Tdk		Krg		Setuju		Sgt		Mean
		Setuju		Setuju		Setuju		Setuju		Setuju		
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1.	Jumlah anggaran, sumber dana dan rencana program kerja anggaran selalu diinformasikan secara terbuka oleh kepada masyarakat lelalui media masa ataupun papan informasi.	0	0,0	0	0.0	37	56.1	29	43.9	0	0.0	3.44
2.	Seluruh program kerja anggaran pada Instansi Pemerintah dapat dipertanggungjawabkan dari segi hukum dan kebijakan.	0	0,0	0	0.0	22	33.3	40	60.6	4	6.1	3.73
3.	Seluruh program kerja anggaran yang dilaksanakan Instansi Pemerintah dapat memberi manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.	0	0,0	0	0.0	19	28.8	36	54.5	11	16.7	3.88
Rerata		3,68										

Sumber : Data Primer (diolah), 2024

Tabel 4.4 menjelaskan penerapan *good governance* pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar sudah relatif baik dengan nilai jawaban 3,68. Nilai tersebut mendekati 4 (skor untuk kategori pilihan jawaban setuju). Kondisi ini menandakan sebahagian besar dari jumlah pejabat daerah pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar menjawab setuju tentang *good governance* tersebut. Walaupun ada yang menjawab pilihan tidak setuju, kurang setuju dan sangat setuju hanya sebahagian kecil.

Baiknya penerapan *good governance* pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar terutama didukung oleh indikator *value for money* dengan nilai jawaban

masing-masing 3.88. Nilai tersebut lebih tinggi dari nilai indikator lainnya dan mendekati

4 (skor untuk kategori pilihan setuju). Kondisi ini menandakan sebahagian besar dari jumlah pejabat daerah di Kabupaten Aceh Besar menjawab setuju jika seluruh program kerja anggaran yang dilaksanakan Instansi Pemerintah dapat memberi manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

Sementara transparansi masih menjadi indikator yang masih lemah dalam penerapan *good governance* pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar dengan nilai jawaban 3.44. Nilai tersebut lebih rendah dari nilai indikator lainnya dan mendekati 3 (skor untuk kategori pilihan kurang setuju). Kondisi ini menandakan sebahagian besar dari jumlah pejabat daerah di Kabupaten Aceh Besar menjawab kurang setuju jumlah anggaran, sumber dana dan rencana program kerja anggaran selalu diinformasikan secara terbuka oleh kepada masyarakat melalui media masa ataupun papan informasi.

4.2.4 Variabel Penerapan Teknologi Informasi

Tabel 4.5
Gambaran Penerapan Teknologi Informasi
pada SKPD Kabupaten Aceh Besar

No	Penerapan TI	Sgt Tdk Setuju		Tdk Setuju		Krg Setuju		Setuju		Sgt Setuju		Mean
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1.	Perangkat keras komputer yang disediakan mencukupi untuk berbagai kepentingan Seksi/Subagian kerja.	0	0,0	0	0.0	25	37.9	35	53.0	6	9.1	3,71
2.	Perangkat lunak/Software yang digunakan dapat membantu memperlancar kinerja administrasi pengelolaan keuangan.	0	0,0	0	0.0	21	31.8	33	50.0	12	18.2	3,86
3.	SKPD memiliki ruang penyimpanan Data yang aman untuk menjaga arsip data dari kerusakan dan kehilangan.	0	0,0	0	0.0	21	31.8	33	50.0	12	18.2	3,86

4.	Prosedur penggunaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan mudah dan tidak mengganggu waktu pekerjaan.	0	0,0	13	19.7	16	24.2	23	34.8	14	21.2	3,58
5.	Pegawai operator yang mengendalikan perangkat TI adalah orang-orang yang ahli dalam bidangnya.	0	0,0	4	6.1	21	31.8	34	51.5	7	10.6	3,67
Rerata		3,74										

Sumber: Data Primer (diolah), 2024

Tabel 4.5 menjelaskan penerapan Teknologi Informasi pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar sudah relatif baik dengan nilai jawaban 3,74. Nilai tersebut mendekati 4 (skor untuk kategori pilihan jawaban setuju). Kondisi ini menandakan sebahagian besar dari jumlah pejabat daerah pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar menjawab setuju tentang penerapan teknologi informasi tersebut. Kalaupun ada yang menjawab pilihan tidak setuju, kurang setuju dan sangat setuju hanya sebahagian kecil.

Baiknya penerapan TI pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar terutama didukung oleh indikator software dan pengelolaan data dengan nilai jawaban masing-masing 3.86. Nilai tersebut lebih tinggi dari nilai indikator lainnya dan mendekati 4 (skor untuk kategori pilihan setuju). Kondisi ini menandakan sebahagian besar dari jumlah pejabat daerah di Kabupaten Aceh Besar menjawab setuju jika perangkat lunak/software dapat membantu memperlancar kinerja administrasi pengelolaan keuangan dan SKPD memiliki ruang penyimpanan data yang berkualitas untuk menjaga arsip data dari kerusakan dan kehilangan.

Sementara prosedur penggunaan TI masih menjadi indikator yang masih lemah dalam penerapan TI pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar dengan nilai jawaban 3.58. Nilai tersebut lebih rendah dari nilai indikator lainnya namun juga

mendekati 4 (skor untuk kategori pilihan setuju). Kondisi ini menandakan sebahagian besar dari jumlah pejabat daerah di Kabupaten Aceh Besar menjawab setuju jika prosedur penggunaan TI mudah dan tidak mengganggu waktu pekerjaan.

4.3 Hasil Pengujian Data

4.3.1 Hasil Uji Instrumen

1) Hasil Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh alat pengukur dapat mengungkapkan gejala-gejala yang sebenarnya yang ingin diukur mengenai penerapan standar akuntansi pemerintah, *good governance*, pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas informasi laporan keuangan pejabat daerah. Pengukuran validitas angket ini dilakukan dengan menggunakan *korelasi product moment pearson*. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila nilai korelasinya hitung melebihi dari nilai korelasi tabel pada taraf signifikansi 5% dan df 66 yaitu 0,207. Hasil Uji validitas dapat dilihat Tabel 4.6.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

Item Pernyataan		Koefisien Korelasi	Nilai Kritis r N = 66	Keterangan
A1	Kualitas informasi laporan keuangan	0,626	0,202	Valid
A2		0,533	0,202	Valid
A3		0,479	0,202	Valid
A4		0,363	0,202	Valid
A5		0,691	0,202	Valid
A6		0,648	0,202	Valid
B1	Penerapan standar akuntansi pemerintah	0,688	0,202	Valid
B2		0,863	0,202	Valid
B3		0,901	0,202	Valid
B4		0,881	0,202	Valid
B5		0,799	0,202	Valid
B6		0,861	0,202	Valid
B7		0,739	0,202	Valid

B8		0,640	0,202	Valid
C1	<i>Good governance</i>	0,839	0,202	Valid

C2		0,914	0,202	Valid
C3		0,933	0,202	Valid
D1	Pemanfaatan teknologi informasi	0,924	0,202	Valid
D2		0,957	0,202	Valid
D3		0,957	0,202	Valid
D4		0,898	0,202	Valid
D5		0,558	0,202	Valid

Sumber :Data Primer (diolah), 2024

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa semua item pertanyaan yang digunakan untuk data kualitas informasi laporan keuangan yang terbentuk dari item pertanyaan A1-A6, data penerapan standar akuntansi pemerintah yang terbentuk dari item pertanyaan B1-B8, data *good governance* yang terbentuk dari item pertanyaan C1-C3 dan data pemanfaatan teknologi informasi yang terbentuk dari item pertanyaan D1-D5 seluruhnya memiliki nilai korelasi lebih besar dari nilai kritis *product-moment* level of significant 5% (0,202). Dengan demikian dapat dikatakan semua pernyataan yang digunakan dalam interumen pengumpulan data dalam penelitian ini sudah dapat dinyatakan valid atau sesuai dengan kenyataan yang diharapkan terjadi.

2) Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah pengujian tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam suatu gejala atau kejadian. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang melibatkan sekelompok item pertanyaan tentang variabel penelitian yang harus di uji kestabilan dan konsistensinya. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *Cronbach's Alpha*, dengan standar alfa minimal 0,60. Kuesioner dapat dinyatakan dapat dipercaya jika memenuhi aspek konsistensi dengan nilai $\alpha > 0,60$. Hasil Uji reliabilitas dapat dilihat Tabel 4.7.

Tabel. 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Jumlah Indikator	Nilai Alpha	Keterangan
1	Kualitas informasi laporan keuangan (Y)	6	0,670	Handal
2	Penerapan standar akuntansi pemerintah (X ₁)	8	0,910	Handal
3	<i>Good governance</i> (X ₂)	3	0,873	Handal
4	Pemanfaatan teknologi informasi (X ₃)	5	0,878	Handal

Sumber : Data Primer (diolah), 2024

Uji reliabilitas terhadap 6 (enam) atribut pertanyaan yang terlibat dalam pengumpulan data variabel kualitas informasi laporan keuangan (Y), 8 (delapan) atribut pertanyaan yang terlibat dalam pengumpulan data variabel penerapan standar akuntansi pemerintah (X₁), 3 (tiga) atribut pertanyaan yang terlibat dalam pengumpulan data variabel *good governance* (X₂) dan 5 (lima) atribut pertanyaan yang terlibat dalam pengumpulan data variabel pemanfaatan teknologi informasi (X₃) sebagaimana yang diperlihatkan Tabel di atas diperoleh nilai alpha masing-masing sebesar 0,670, 0,910, 0,873, dan 0,878. Dengan demikian nilai-nilai dari atribut yang terlibat dalam variabel penelitian tersebut sudah memenuhi kredibilitas *Cronbach's Alpha* karena nilai alpha melebihi dari 0,60.

4.3.2 Hasil Pengujian Asumsi Klasik

1) Hasil Pengujian Normalitas.

Baik data skala kualitas informasi laporan keuangan (Y), penerapan standar akuntansi pemerintah (X₁), *good governance* (X₂) dan pemanfaatan teknologi informasi (X₃) harus mencerminkan data skala yang bebas dari pengganggu atau residual. Untuk menguji apakah distribusi nilai-nilai sampel

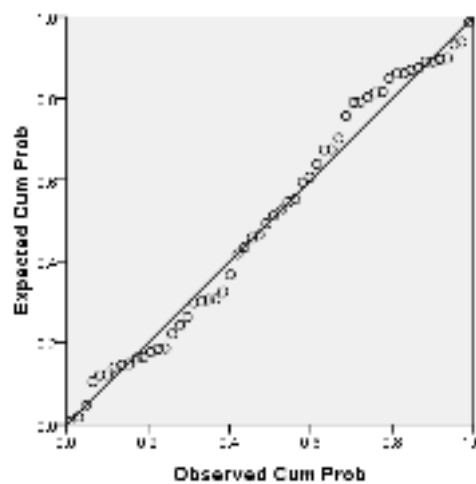
pada variabel penelitian sesuai dengan distribusi teoritis, maka digunakan uji normalitas dengan

menggunakan gambar normal P-P Plot. Gambar ini menunjukkan sebaran *standardized residual* berada dalam kisaran garis diagonal seperti terlihat pada gambar berikut:

Gambar 4.1

Grafik P-P Plot Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Kualitas laporan keuangan



Berdasarkan gambar normal P-P Plot di atas menunjukkan bahwa data observasi untuk Pemanfaatan teknologi informasi dengan jumlah sebaran data sebanyak 66 dan seluruhnya tersebar mendekati garis distribusi normal, sehingga seluruh data yang digunakan telah terdistribusi secara normal begitu juga untuk tiga variabel lainnya sebagaimana Terlampir.

2) Pengujian Multikolinieritas.

Hubungan linier tiga variabel bebas yang digunakan dalam model regresi linier dalam penelitian ini yaitu tata penerapan standar akuntansi pemerintah (X_1), *good governance* (X_2) dan pemanfaatan teknologi informasi (X_3) harus selalu sempurna atau bebas dari ketergantungan yang akan mempengaruhi nilai parameter regresi. Ketergantungan antara dua variabel bebas tersebut dapat di

deteksi melalui nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang dihasilkan dari analisis *collinearity*

diagnostics dalam paket SPSS regresi linier. Jika VIF tersebut lebih besar dari 10,0 maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini diyakini mempunyai persoalan multikolinieritas dengan variabel bebas yang lainnya. Sebaliknya apabila nilai VIF lebih kecil dari 10,0 dapat diartikan tidak terdapat multikolinieritas. Hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Keterangan
1	Penerapan standar akuntansi	0,341	2.935	Non Multikolinieritas
2	<i>Good governance</i> (X_2)	0,467	2.140	Non Multikolinieritas
3	Pemanfaatan teknologi	0,494	2.023	Non Multikolinieritas

Sumber : Data Primer (diolah), 2024

Hasil pengujian multikolinieritas pada Tabel 5.3 menunjukkan nilai VIF dari tiga variabel bebas yang terlibat dalam model analisis yaitu penerapan standar akuntansi pemerintah (X_1), *good governance* (X_2) dan pemanfaatan teknologi informasi (X_3) masing-masing $< 10,0$, sehingga dapat diartikan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antara variabel bebas tersebut. Dengan demikian model regresi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini masing-masing diprediksi secara terpisah oleh kekuatan masing-masing variabel dan tidak terjadi ketergantungan secara berarti, sehingga model tersebut sudah dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan.

3) Heteroskedastisitas

Asumsi dari penggunaan data skala dalam model regresi linier berpotensi terjadinya gangguan (*disturbance*) yang di kenal dengan gangguan

Homoscedastic. Homoscedastic terjadi jika data dari variabel tata penerapan standar akuntansi

pemerintah (X_1), *good governance* (X_2) dan pemanfaatan teknologi informasi (X_3) mempunyai varian yang sama dengan kualitas informasi laporan keuangan (Y), sehingga menyebabkan terjadinya kesalahan prediktif.

Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan metode chart (diagram scatterplot), dengan dasar pemikiran bahwa jika ada pola tertentu terdaftar titik-titik (point-point), yang ada membentuk suatu pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas. Sementara jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (point-point) menyebar keatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Output SPSS hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 4.2

Gambar 4.2

Gambar Scatterplot Kualitas Informasi Laporan Keuangan



Berdasarkan chart diatas terlihat bahwa ada pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar keatas dan dibawah 0, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dibuktikan dengan analisis regresi berganda (*multiple regression*). Analisis ini bertujuan untuk memprediksi sejauhmana tingkat kenaikan interval dari 3 (tiga) variabel bebas yang terlibat dalam penelitian ini yaitu penerapan standar akuntansi pemerintah (X_1), *good governance* (X_2) dan pemanfaatan teknologi informasi (X_3) terhadap kenaikan variabel terikat yaitu kualitas informasi laporan keuangan pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar (Y) pada tingkat kesalahan (*significansi*) 5% atau dimana pengaruh antar variabel tersebut benar-benar nyata pada taraf 5%. Hasil output SPSS regresi linier berganda pengaruh variabel bebas dan terikat dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Analisis Model Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1,297	0,271	
	Penerapan standar akuntansi pemerintah	0,243	0,092	0,303
	<i>Good governance</i>	0,241	0,116	0,286
	Pemanfaatan teknologi informasi	0,200	0,081	0,290

Sumber: Data Primer (diolah), 2024

4.4.1. Koefisien Regresi (β)

Dari hasil out put spss pada Tabel di atas dapat dibuat garis persamaan linier adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,297 + 0,243X_1 + 0,241X_2 + 0,200X_3$$

Persamaan di atas menjelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta kualitas informasi laporan keuangan sebesar = 1,297 menjelaskan jika penerapan standar akuntansi pemerintah (X_1), *good*

governance (X_2) dan pemanfaatan teknologi informasi (X_3) tidak mengalami perubahan atau tidak terlibat dalam pembelian pejabat daerah, maka kualitas informasi laporan keuangan (Y) pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar secara konstan adalah sebesar 1,297 satuan. Kondisi ini menandakan tingkat kualitas informasi laporan keuangan pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar masih tergolong rendah.

2. Koefisien regresi pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah adalah sebesar 0,243 menjelaskan setiap adanya kenaikan satu satuan pada variabel penerapan standar akuntansi pemerintah maka akan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar sebesar 0,243 satuan. Hal ini dikarenakan laporan keuangan adalah output dari prinsip akuntansi. Prinsip akuntansi dapat menghasilkan pelaporan keuangan yang berkualitas (relevan, terpercaya dan dapat dipahami) dikarenakan standar akuntansi memiliki prinsip-prinsip yang harus ditaati oleh penyelenggara akuntansi meliputi basis akuntansi, prinsip nilai historis, prinsip realisasi, prinsip substansi mengungguli bentuk formal, prinsip periodisitas, prinsip konsistensi, prinsip pengungkapan lengkap, prinsip penyajian wajar (Haryanto dan Arifuddin, 2018:14).
3. Koefisien regresi pengaruh penerapan *good governance* sebesar 0,241 menjelaskan setiap adanya kenaikan satu satuan pada penerapan *good governance* maka akan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar sebesar 0,241 satuan. Hal ini dikarenakan *good governance* dapat mendorong efektivitas penyelenggaraan negara yang didasarkan pada asas demokrasi, transparansi, akuntabilitas, budaya hukum serta kewajaran dan kesetaraan. *Good governance* dapat mendorong

terlaksananya fungsi legislatif dan pengawasan, eksekutif, yudikatif dan lembaga-lembaga non struktural sesuai dengan tugas dan wewenangnya dengan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Penerapan *good governance* juga mendorong penyelenggara negara/daerah untuk meningkatkan kompetensi dan integritas yang diperlukan untuk melaksanakan fungsi, tugas dan kewenangannya sehingga diyakini sangat efektif menghindari penyimpangan-penyimpangan (Khairudin., et al., 2021:14)

4. Koefisien regresi pengaruh pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,200 menjelaskan setiap adanya kenaikan satu satuan pada pemanfaatan teknologi informasi maka akan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar. Hal ini dikarenakan sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan kepada pihak tertentu. Komputer telah berperan meningkatkan kualitas informasi sistem karena kecepatan, ketelitian, dan volume data yang meningkat dan memungkinkan pertimbangan alternatif-alternatif yang lebih banyak dalam suatu keputusan yang terdiri atas jumlah unsur, orang yang mempunyai bermacam-macam peran, kegiatan atau tugas yang harus diselesaikan, tempat kerja, wewenang pekerjaan, serta hubungan komunikasi yang mengikat bersama dalam satu kesatuan tersebut (Sutabri, 2012: 46).

4.4.2. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Pengaruh linier antara penerapan standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan teknologi informasi dan *good governance* dengan kualitas informasi laporan keuangan pejabat daerah memiliki hubungan yang dapat di buktikan dengan koefisien korelasi berganda dan koefisien diterminansi. Koefisien korelasi ini menjelaskan keeratan hubungan keseluruhan variabel bebas secara serentak dengan variabel tak bebas. Nilai korelasi bergerak antara -1 sampai dengan +1 dan semakin mendekati nilai 1 atau sama dengan 1 maka korelasi antara variabel akan semakin kuat atau sebaliknya. Sedangkan koefisien dterminasi berganda adalah suatu koefisien yang menjelaskan besarnya pengaruh secara serentak variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Dari hasil out put SPSS dapat diketahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat sebagaimana terlihat pada Tabel 4.10

Tabel 4.10
Hasil Analisis Korelasi dan Korelasi Diterminasi.

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,774	0,599	0,580

Sumber: Data Primer (diolah), 2024

Koefisien korelasi R sebesar 0,774 menjelaskan penerapan standar akuntansi pemerintah (X_1), *good governance* (X_2) dan pemanfaatan teknologi informasi (X_3) secara simultan memiliki hubungan positif dengan kualitas informasi laporan keuangan (Y) pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar dengan keeratan hubungan 77,4%.

Koefisien determinasi R Square sebesar 0,599 menjelaskan, peran variabel penerapan standar akuntansi pemerintah (X_1), *good governance* (X_2) dan

pemanfaatan teknologi informasi (X_3) dalam mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan (Y) pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar adalah sebesar 0,599 atau 59,9%. Sementara sisa (nilai residu) dari peran variabel tersebut sebesar 0,411 atau 41,10% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

4.4.3 Pengujian Hipotesis

1) Pengujian Secara Simultan

Uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan) tingkat signifikansi 5%. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikansi terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Pembuktian hipotesis secara partial dapat dijelaskan pada Tabel 4.11

Tabel 4.11
Hasil Analisis Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F_{hitung}	Sig.
1	Regression	7.534	3	2.511	30.916	0,000
	Residual	5.036	62	.081		
	Total	12.570	65			

Sumber: Data Primer (diolah), 2022

Hasil pembagian mean square diperoleh nilai F hitung sebesar 30,916 pada batasan tingkat signifikansi 0,000. Sementara nilai F tabel taraf signifikan % dan df 96 adalah sebesar 2,75. Dengan demikian terlihat bahwa nilai F hitung (30,916) $>$ F tabel (2,75) sehingga hipotesis H_a yang menyatakan penerapan standar akuntansi pemerintah (X_1), *good governance* (X_2) dan pemanfaatan teknologi informasi (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan (Y) pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar dapat diterima kebenarannya.

2) Pengujian Secara Partial

Uji ini dilakukan untuk melihat signifikan dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (secara parsial). Dengan menganggap variabel lainnya konstan. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka dapat disimpulkan variabel independen tidak berpengaruh terhadap dependen. Pembuktian hipotesis secara partial dapat dijelaskan pada Tabel 4.12

Tabel 4.12
Hasil Analisis Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		t hitung	t tabel	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1.297	0.271	4.783	1,999	0.000
	Penerapan standar akuntansi pemerintah	0.243	0.092	2.652	1,999	0.010
	<i>Good governance</i>	0.241	0.116	2.076	1,999	0.042
	Pemanfaatan teknologi informasi	0.200	0.081	2.462	1,999	0.017

Sumber: Data Primer (diolah), 2022

Tabel di atas menjelaskan pengaruh dari masing-masing variabel adalah:

- a. Hasil analisis pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas informasi laporan keuangan pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar
- Dari hasil analisis spss diperoleh nilai t hitung untuk variabel penerapan standar akuntansi pemerintah sebesar 2.652 pada batasan nilai probabilitas 0,000. Sementara nilai t tabel pada tingkat kesalahan 5% adalah 1,999. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_{a1} dapat diterima, artinya penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh signifikan terhadap

kualitas informasi laporan keuangan pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar.

Penelitian

ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dipublikasi oleh Fangela Myas Sari (2022) dengan judul pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, kualitas aparatur pemerintah daerah, good governnce dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualtias laporan keuangan daerah (Studi Empiris pada Kabupaten Batang). Penelitian ini berhasil mengungkapkan penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualtias informasi laporan keuangan daerah.

- b. Hasil analisis pengaruh *good governance* terhadap kualitas informasi laporan keuangan pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar

Dari hasil analisis spss diperoleh nilai t hitung untuk variabel *good governance* sebesar 2.076 pada batasan nilai probabilitas 0,042. Sementara nilai t tabel tingkat kesalahan 5% adalah 1,999. Dengan demikian $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ sehingga hipotesis H_{a2} dapat diterima, artinya penerapan *good governance* berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dipublikasi oleh Siska Yulita (2017) dengan judul pengaruh penerapan *good governance*, Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), dan informasi pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan dengan sistem pengendalian internal sebagai variabel moderasi (Studi Kasus Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang). Penelitian ini berhasil mengungkapkan *good governance* berpengaruh terhadap kualtias informasi laporan keuangan pemerintah daerah.

- c. Hasil analisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas informasi laporan keuangan pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar

Dari hasil analisis spss diperoleh nilai t hitung sebesar 2.462 pada batasan nilai probabilitas 0,017. Sementara nilai t tabel tingkat kesalahan 5% adalah 1,999. Dengan demikian t hitung $>$ t tabel sehingga hipotesis H_{a3} dapat diterima, artinya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini terdukung oleh penelitian sebelumnya yang dipublikasi oleh Fangela Myas Sari (2022) dengan judul pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintah, kualitas aparatur pemerintah daerah, *good governance* dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan daerah (Studi Empiris pada Kabupaten Batang). Penelitian ini berhasil mengungkapkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan daerah.

4.5 Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini telah dapat menimbulkan implikasi yang positif bagi semua pihak khususnya bagi SKPD di Kabupaten Aceh Besar sebagai tempat dilakukannya penelitian. Walaupun pemerintah Kabupaten Aceh Besar hingga saat ini telah mendapatkn opini WTS dalam penyajian laporan keuangan, namun pemerintah Kabupaten Aceh Besar harus selalu mematuhi standar akuntansi pemerintah serta perlu menerapkan *good governance* dan teknologi sistem informasi yang lebih baik karena, kedua variabel ini secara signifikan berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Teknologi sistem informasi dapat menjadi media dan sarana pendukung proses dalam sistem akuntansi dengan komputerisasi sehingga dapat menghasilkan output yang lebih berkualitas.

Sementara *good governance* dapat meningkatkan kualitas lingkungan pengendalian

yang lebih baik sehingga relevansi dan kehandalan laporan keuangan lebih berkualitas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan beberapa kesimpulan adalah:

1. Penerapan standar akuntansi pemerintah, *good governance* dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar dengan nilai R sebesar 0,774.
2. Penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar dengan nilai parameter regresi sebesar 0,243.
3. *Good governance* berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar dengan nilai parameter regresi sebesar 0,241.
4. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi laporan keuangan pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar dengan nilai parameter regresi sebesar 0,200.

5.2. Saran-saran

Mengingat penerapan standar akuntansi pemerintah, *good governance* dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan pejabat daerah, maka penulis menyarankan:

1. SKPD di Kabupaten Aceh Besar perlu meningkatkan lingkungan pengendalian yang lebih baik sehingga standar akuntansi pemerintah, *good governance* dan pemanfaatan teknologi informasi dapat terlaksana dengan baik.
2. SKPD di Kabupaten Aceh Besar perlu menyampaikan laporan keuangan tepat waktu sesuai dengan peraturan pemerintah.
3. Seluruh program kerja yang menggunakan anggaran publik pada SKPD di Kabupaten Aceh Besar perlu di publikasi secara terbuka dalam memenuhi prinsip transparansi.
4. PPK-SKPD pada masing-masing SKPD di Kabupaten Aceh Besar perlu menyusun dan menyajikan laporan operasional atau informasi tentang kegiatan operasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Farros Elfauzi, Sudarno (2019) *“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Skpd Kabupaten Demak)”*. Volume 8 Nomor 2 Tahun 2019, Halaman 1-9
- Desy Dwi Rachmawati, Sri Anik (2020) *“Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah, Good Governance Dan Informasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan” (Studi Empiris Pada Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang)”*. Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula (Kimu) 4 Universitas Islam Sultan Agung
- Fangela Myas Sari (2022) *“Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah, Good Governance Dan Informasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Kabupaten Batang)”*. Vol.3 (No.1), 2022, Hal: 27 – 42. Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing
- Fransiska Tirza Lantu, Royke I.J Pangkey, Olviane Sumampouw (2023) *“Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Informasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa Utara”*. Jurnal Akuntansi Manado, Vol. 4 No. 1 April 2023
- Haryanto dan Arifuddin (2018) *Kebijakan Akuntansi Dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah*. Semarang: UNDIP Press.
- Harry Apriansyah (2020) *“Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Informasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Bungo”*. Jar Volume 1, Nomor 1, Januari-April 2020: 44-62
- Heni Risnawatia, Nurani Puspa Ningrum (2023) *“Pengaruh Penerapan Sap, Informasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kualitas Sdm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pati”*. Vol. 4 No. 1 (2023) 1-10. Jurnal Ekonomi Syariah Dan Akuntansi.
- Imelda Sari , Nurlita Malawat, Kanaya Lapae, Andika Nuraga Budiman (2023) *“Pengaruh Penerapan Sap, Pemanfaatan Sia Keuangan Daerah, Peran Internal Audit, Dan Spi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”*. Journal Of Accounting, Management And Economics Research 2(1) 1-10.
- Intan Rizkia Chudri, Elviza, Tarmizi Gadeng, Muhammad Alfata, Ita Silfia Dewi (2023) *“Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Aparatur Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pada Skpd Kabupaten Aceh Besar”*
- Khairudin., Soewito., dan Aminah (2021) *Potret Kepercayaan Publik, Good Governance Dan E-Government Di Indonesia*. Banyumas: Amerta Media

- Kusumah, Ardi Dan Arif. 2012. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (Sap) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada Skpd/SKPD Pemerintahan Kota Tasikmalaya)*. Skripsi. Universitas Siliwangi, Tasikmalaya
- Lailatur Rahmah, Noor Shodiq, Arista Fauzi (2020) “Pengaruh pemahaman standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah kota malang”. *E-JRAR Vol 9, No 5, Agustus 2020*
- Masnila, Nelly (2021) *Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah*. Solok: Mitra Cendikia Media.
- M. Ali Fikri Biana Adha Inapty, Rr. Sri Pancawati Martiningsih (2016) “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Aparatur Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan”. Volume 9 (1), April 2016. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*
- Nugraheni Dan Subaweh. (2008) “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Bisnis*. Vol 13. No. 1
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah Diakses Pada 23 Mei 2024, 23:14 dari <https://djpk.kemenkeu.go.id/attach/post-pp-no-71-tahun-2010-tentang-standar-akuntansi-pemerintahan/PP71.pdf>
- Rama Ardianto, Chermian Eforis (2019) “Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Informasi Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Skpd Wilayah Kabupaten Tangerang)”. *Jurnal Bina Akuntansi*, Januari 2019, Vol.6 No.1 Hal 95 – 136.
- Riyanto, Slamet dan Aglis Andhita Hatmawan · (2020) *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish
- Redian Mulyadita, Vince Ratnawati, Alfati Silfi (2019) “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Informasi Pemanfaatan Teknologi, Pengelolaan Aset terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Sistem Pengendalian Intern dan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderating (Studi pada SKPD Kabupaten Rokan Hilir)”. *Jurnal Ekonomi Vol 27, No 1, Maret 2019*
- Roisatul Aminy, Endar Pituringsih, Erna Widiastuti (2021) “Analisis Penerapan Good Governance, Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Sistem Akuntansi Instansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Komisi

Pemilihan Umum se-Nusa Tenggara Barat)”. Valid Jurnal Ilmiah Vol 18, Nomor 2, Juli 2021: 136-147

SIARAN PERS Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Aceh Diakses Pada 27 Mei 2024, 23:24 dari <https://aceh.bpk.go.id/wp-content/uploads/2021/05/Aceh-Besar.pdf>

Siska Yulita (2021) “*Pengaruh Penerapan Good Governance, Standar Akuntansi Pemerintahan (Sap), Dan Informasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang)*”

Siti Zuliyana, Arifah Mawaddah, Rini Hartati (2023) “*Analisis Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (Sap) Pada Laporan Keuangan Dinas Pertanian Kabupaten Bengkalis*”. Vol.3 No.1 Maret 2023

Sutabri, Tata (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Andi: Yogyakarta.

KUSIONER

PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, *GOOD GOVERNANCE* DAN INFORMASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI TERHADAP KUALITAS INFORMASI LAPORAN KEUANGAN PADA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH (SKPD) KABUPATEN ACEH BESAR

A. Demografi Responden

1. Umur : ☐ 25-30 Tahun
☐ 31-35 Tahun
☐ 36-40 Tahun
☐ 41-50 Tahun
☐ >50 Tahun
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki
☐ Perempuan
3. Pendidikan : ☐ DIII
☐ S1
☐ S2
☐ S3
4. Masa Kerja : ☐ <10 Tahun
☐ 6-10 Tahun
☐ 11-15 Tahun
☐ 16-20 Tahun

Petunjuk Pengisian

Mohon Bapak/Ibu memberikan pendapat atas pernyataan berikut, sesuai dengan tingkat persetujuan dengan memberikan tanda cek (✓) pada angka pilihan.

No`	A. Kualitas Laporan Keuangan	Sgt Tdk Setuju	Tdk Setuju	Krg Setuju	Setuju	Sgt Setuju
	Berilah tanda silang pada angka yang anda anggap paling tepat untuk mewakili pilihan anda					
1.	Laporan keuangan disampaikan tepat waktu sesuai aturan pemerintah.	1	2	3	4	5
2.	Laporan keuangan menyajikan seluruh informasi yang dibutuhkan tentang transaksi keuangan dan non keuangan.					
3.	Informasi dalam laporan keuangan dapat diuji kebenarannya	1	2	3	4	5
4.	Penyusunan laporan keuangan tidak adanya tekanan untuk berpihak pada kelompok tertentu.					
5.	Informasi dalam laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya	1	2	3	4	5
6.	Informasi laporan keuangan jelas sehingga dapat dipahami oleh pengguna.	1	2	3	4	5
No`	<u>B. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah</u>	Sgt	Tdk	Krg	Setuju	Sgt

	Berilah tanda silang pada angka yang anda anggap paling tepat untuk mewakili pilihan anda	Tdk Setuju	Setuju	Setuju	Setuju	Setuju
1.	Menetapkan basis akrual untuk mengkuai asset, kewajiban, ekuitas dan menerapkan basis kas untuk mengakui pendapatan, pendapatan belanja dan pembiayaan	1	2	3	4	5
2.	Menggunakan basis kas untuk laporan realisasi anggaran	1	2	3	4	5
3.	Menyusun / menyajikan laporan arus kas sesuai dengan standar akuntansi pemerintah dalam laporan arus kas	1	2	3	4	5
4.	Laporan keuangan disusun/disajikan terdapat catatan atas laporan keuangan pada setiap periode dan memberikan informasi yang lengkap tentang penjelasan pos-pos dalam laporan keuangan	1	2	3	4	5
5.	Menyusun dan menyajikan laporan operasional dan terdapat informasi tentang kegiatan operasional kerja yang mencakup pendapatan, beban, surplus/deficit operasional	1	2	3	4	5
6.	Saldo awal yang digunakan sebagai referensi untuk menghitung perubahan saldo anggaran lebih adalah saldo akhir tahun sebelumnya	1	2	3	4	5
7.	Jumlah aktiva lancar yang terdiri dari kas, piutang, dan persediaan dan jumlah aktiva tidak lancar yang terdiri dari tanah, bangunan, dan peralatan	1	2	3	4	5
8.	Koreksi kesalahan pembukuan diperlukan untuk memastikan akurasi laporan keuangan	1	2	3	4	5
No`	<u>C. Good Governance</u> Berilah tanda silang pada angka yang anda anggap paling tepat untuk mewakili pilihan anda	Sgt Tdk Setuju	Tdk Setuju	Krg Setuju	Setuju	Sgt Setuju
1.	Jumlah anggaran, sumber dana dan rencana program kerja anggaran selalu diinformasikan secara terbuka oleh kepada masyarakat lealui media masa ataupun papan informasi.	1	2	3	4	5
2.	Seluruh program kerja anggaran pada Instansi Pemerintah dapat dipertanggungjawabkan dari segi hukum dan kebijakan.	1	2	3	4	5
3.	Seluruh program kerja anggaran yang dilaksanakan Instansi Pemerintah dapat memberi manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.	1	2	3	4	5
No`	<u>D. Pemanfaatn Teknologi Informasi</u> Berilah tanda silang pada angka yang anda anggap paling tepat untuk mewakili pilihan anda	Sgt Tdk Setuju	Tdk Setuju	Krg Setuju	Setuju	Sgt Setuju
1.	Perangkat keras komputer yang disediakan mencukupi untuk berbagai kepentingan Seksi/Subagian kerja.	1	2	3	4	5
2.	Perangkat lunak/Software yang digunakan dapat membantu memperlancar kinerja administrasi pengelolaan keuangan.	1	2	3	4	5
3.	SKPD memiliki ruang penyimpanan Data yang aman untuk menjaga arsip data dari kerusakan dan kehilangan.	1	2	3	4	5
4.	Prosedur penggunaan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan mudah dan tidak mengganggu waktu pekerjaan.	1	2	3	4	5
5.	Pegawai operator yang mengendalikan perangkat TI adalah orang-orang yang ahli dalam bidangnya.	1	2	3	4	5

LAMPIRAN 2. DATA TABULASI

NO	KARAKTERISTIK	KUALITAS LAPORAN KEUANGAN									STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH								GOOD GOVERNANCE				PEMANFAATAN TI								
		A1	A2	A3	A4	A5	A6	Y	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	X1	C1	C2	C3	X2	D1	D2	D3	D4	D5	X3				
1	4	1	2	3	3	4	4	4	5	4	4.00	4	4	4	4	4	5	4	4.10	4	4	4	4.00	3	3	3	2	4	3.0		
2	4	1	2	2	4	3	4	3	4	5	3.83	5	4	4	4	4	4	4	4.10	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.0		
3	3	1	2	4	4	5	5	5	4	5	4.67	5	5	4	4	4	5	4	4.40	4	4	5	4.33	4	5	5	5	4	4.6		
4	3	1	3	2	5	4	3	4	5	4	4.17	4	4	4	4	5	4	5	4.40	3	4	4	3.67	4	4	4	3	5	4.0		
5	3	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3.50	3	3	3	3	4	3	3	4	3.30	3	3	3.00	3	3	3	2	4	3.0		
6	2	1	2	4	4	5	5	4	5	4	4.50	4	4	4	4	4	4	5	4	4.10	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.0	
7	4	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2.83	2	3	3	3	3	3	2	4	2.90	3	4	4	3.67	4	4	4	5	4	4.2	
8	3	1	2	3	3	3	4	3	4	3	3.33	3	3	3	3	3	3	4	3	3.10	3	3	3.00	3	3	3	2	3	2.8		
9	3	2	2	4	3	5	5	4	4	4	4.33	4	4	4	4	3	4	4	3	3.80	4	4	4	4.00	4	5	5	5	3	4.4	
10	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3.33	4	4	3	3	3	4	3	2	3.30	3	3	3.00	3	4	4	4	2	3.4		
11	4	1	2	4	3	4	4	4	4	4	3.67	3	3	3	3	3	3	4	3	3.10	3	3	3.00	3	3	3	3	3	3.0		
12	3	1	2	2	3	4	4	4	4	5	4.00	5	5	4	4	3	5	4	3	4.10	4	4	5	4.33	4	4	4	4	3	3.8	
13	3	1	2	4	4	4	4	4	5	4	4.17	4	5	5	4	4	5	5	4	4.50	4	4	5	4.33	4	4	4	4	4	4.0	
14	3	1	3	2	3	3	4	4	3	3	3.33	4	3	3	3	3	3	4	3	3.30	3	3	3.00	3	3	3	3	3	3.0		
15	4	2	1	3	4	5	3	3	4	4	3.83	4	3	3	3	4	3	4	4	3.50	3	4	4	3.67	3	3	3	3	4	3.2	
16	2	1	2	3	4	3	4	3	4	4	3.67	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00	3	4	4	3.67	4	4	4	2	3	3.4	
17	3	1	3	3	5	3	3	4	5	4	4.00	4	5	5	4	5	5	5	5	4.80	4	4	5	4.33	4	4	4	4	3	3.8	
18	3	1	1	4	4	4	4	3	4	5	4.00	5	4	4	4	4	4	4	4	4.10	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.0	
19	4	1	1	3	3	4	4	4	4	4	3.83	4	4	4	4	3	4	4	3	3.80	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	3.8	
20	4	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3.00	2	3	3	3	3	3	3	3	2.90	3	3	3	3.00	3	3	3	3	4	3.4	
21	3	1	2	2	3	4	4	4	2	2	3.17	2	3	3	3	3	3	2	4	2.90	3	3	3	3.00	3	3	3	2	4	3.0	
22	2	1	2	4	4	5	5	3	4	5	4.33	5	5	5	5	4	5	4	4	4.60	4	5	5	4.67	5	5	5	5	4	4.8	
23	3	1	2	4	4	3	4	3	4	5	3.83	5	5	4	4	4	5	4	4	4.40	4	4	5	4.33	4	5	5	5	4	4.6	
24	4	1	3	2	5	3	4	3	5	4	4.00	4	4	4	4	4	4	5	4	4.10	3	4	4	3.67	4	4	4	3	5	4.0	
25	3	1	2	2	3	4	5	3	4	4	3.83	3	4	4	4	3	4	3	4	3.60	3	4	4	3.67	4	4	4	4	4	4.0	
26	3	1	2	4	4	3	4	3	5	4	3.83	4	4	4	4	4	4	5	4	4.10	3	4	4	3.67	4	4	4	4	4	4.0	
27	3	2	3	2	4	4	5	5	5	4	4.50	4	4	4	4	5	4	5	5	4.40	4	4	4	4.00	5	5	5	5	4	4.8	
28	3	1	2	3	3	4	4	4	4	3	3.67	3	4	4	4	3	4	4	3	3.60	3	3	3	3.00	3	3	3	2	3	2.8	
29	3	1	2	4	3	4	4	4	3	4	3.67	4	4	4	4	3	4	4	3	3.80	3	4	4	3.67	3	4	4	4	2	3.4	
30	4	1	3	3	3	3	4	4	4	3	3.50	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3.30	3	3	4	3.33	3	3	3	3	3	3.0
31	2	1	2	3	3	4	4	4	4	4	3.83	2	3	3	3	3	3	2	4	2.90	3	3	3	3.00	3	3	3	2	4	3.0	
32	4	1	2	4	4	3	4	4	4	5	4.00	3	3	3	3	3	3	4	3	3.10	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.0	
33	2	1	3	2	3	3	4	3	2	2	2.83	2	3	3	3	3	3	2	4	2.90	3	3	3	3.00	3	3	3	2	3	2.8	
34	2	1	3	3	3	3	4	4	3	3	3.33	2	3	3	3	3	3	4	3	3.00	3	3	3	3.00	3	3	3	3	3	3.0	
35	4	1	2	2	3	4	4	4	4	4	3.83	4	4	4	4	4	4	5	4	4.10	3	3	3	3.00	3	4	4	4	4	2	3.4
36	3	1	2	2	3	4	4	4	4	4	3.83	4	4	4	4	3	4	4	3	3.80	3	4	4	3.67	4	4	4	3	3	3.6	
37	4	1	2	3	4	4	4	4	4	5	3	4.00	4	3	3	3	3	4	3	3.30	3	3	3	3.00	4	4	4	4	4	4.0	
38	2	2	2	4	4	3	4	4	4	5	4.00	3	4	4	4	4	4	5	4	4.00	4	4	4	4.00	4	4	4	4	5	4	4.2
39	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3.33	3	3	3	3	3	3	3	3	3.00	3	3	3	3.00	3	3	3	3	3	3.0	
40	4	1	2	4	3	5	5	5	4	3	4.17	4	4	3	3	3	4	3	2	3.30	4	4	4	4.00	4	4	4	4	3	3.8	
41	2	1	2	4	5	3	4	3	5	5	4.17	5	4	4	4	4	4	4	4	4.10	3	4	4	3.67	4	5	5	5	5	4.8	
42	4	1	2	4	4	4	4	4	5	4	4.17	5	5	4	4	5	5	5	5	4.80	4	4	5	4.33	5	5	5	5	4	4.8	
43	4	1	3	2	4	4	4	4	3	4	3.83	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00	4	5	5	4.67	4	4	4	4	4	4.0	
44	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4.00	4	5	5	5	4	5	5	4	4.60	4	4	4	4.00	3	3	3	3	4	3.2	
45	2	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4.00	4	3	3	3	4	3	4	4	3.50	4	4	4	4.00	4	4	4	4	3	3.8	
46	3	1	3	3	5	3	4	3	5	4	4.00	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4.00	5	5	5	5	5	5.0	
47	4	1	2	4	4	4	5	4	4	5	4.33	4	5	5	5	5	5	5	5	4.90	4	5	5	4.67	5	5	5	5	5	5.0	
48	4	2	3	3	3	3	4	5	4	4	3.83	5	4	4	4	4	4	4	4	4.10	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	3.8	
49	3	1	2	2	3	4	4	3	2	2	3.00	4	4	4	4	3	4	4	3	3.80	3	3	3	3.00	3	3	3	2	4	3.0	
50	4	1	1	4	4	4	5	4	4	5	4.33	3	3	3	3	3	3	4	3	3.10	4	4	4	4.00	5	5	5	5	4	4.8	
51	4	1	3	2	4	5	5	5	4	5	4.67	5	5	5	5	4	5	4	4	4.60	4	5	5	4.67	4	5	5	5	4	4.6	
52	2	1	2	3	5	5	5	4	5	4	4.67	4	4	4	4	5	4	5	5	4.40	3	4	4	3.67	4	4	4	3	5	4.0	
53	4	1	2	4	3	4	4	4	3	3	3.50	3	4	4	4	3	4	3	4	3.60	3	4	4	3.67	3	3	3	2			

LAMPIRAN 3. TABEL FREKWENSI

Frequency Table

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31-35 Tahun	9	13.6	13.6	13.6
	36-40 Tahun	31	47.0	47.0	60.6
	41-45 Tahun	23	34.8	34.8	95.5
	46-50 Tahun	3	4.5	4.5	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	55	83.3	83.3	83.3
	Perempuan	11	16.7	16.7	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	DIII	8	12.1	12.1	12.1
	SI	40	60.6	60.6	72.7
	S2	18	27.3	27.3	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Pengalaman

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6-10 Tahun	19	28.8	28.8	28.8
	11-15 Tahun	23	34.8	34.8	63.6
	16-20 Tahun	24	36.4	36.4	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Laporan keuangan disampaikan tepat waktu sesuai Peraturan Pemerintah.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Krg Setuju	31	47.0	47.0	47.0
	Setuju	28	42.4	42.4	89.4
	Sgt Setuju	7	10.6	10.6	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Laporan keuangan menyajikan seluruh informasi yang dibutuhkan tentang transaksi keuangan dan non keuangan.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Krg Setuju	21	31.8	31.8	31.8
	Setuju	34	51.5	51.5	83.3
	Sgt Setuju	11	16.7	16.7	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Informasi dalam laporan keuangan dapat diuji kebenarannya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Krg Setuju	8	12.1	12.1	12.1
	Setuju	44	66.7	66.7	78.8
	Sgt Setuju	14	21.2	21.2	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Penyusunan laporan keuangan tidak adanya tekanan untuk berpihak pada kelompok tertentu.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Krg Setuju	23	34.8	34.8	34.8
	Setuju	36	54.5	54.5	89.4
	Sgt Setuju	7	10.6	10.6	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Informasi dalam laporan keuangan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tdk Setuju	4	6.1	6.1	6.1
	Krg Setuju	11	16.7	16.7	22.7
	Setuju	34	51.5	51.5	74.2
	Sgt Setuju	17	25.8	25.8	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Informasi laporan keuangan jelas sehingga dapat dipahami oleh pengguna.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tdk Setuju	6	9.1	9.1	9.1
	Krg Setuju	13	19.7	19.7	28.8
	Setuju	34	51.5	51.5	80.3
	Sgt Setuju	13	19.7	19.7	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Menetapkan basis akrual untuk mengakui asset, kewajiban, ekuitas dan menerapkan basis kas untuk mengakui pendapatan, pendapatan belanja dan pembiayaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tdk Setuju	6	9.1	9.1	9.1
	Krg Setuju	12	18.2	18.2	27.3
	Setuju	36	54.5	54.5	81.8
	Sgt Setuju	12	18.2	18.2	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Menggunakan basis kas untuk laporan realisasi anggaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Krg Setuju	20	30.3	30.3	30.3
	Setuju	35	53.0	53.0	83.3
	Sgt Setuju	11	16.7	16.7	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Menyusun/menyajikan laporan arus kas sesuai dengan standar akuntansi pemerintah dalam laporan arus kas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Krg Setuju	24	36.4	36.4	36.4
	Setuju	36	54.5	54.5	90.9
	Sgt Setuju	6	9.1	9.1	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Laporan keuangan disusun/disajikan terdapat catatan atas laporan keuangan pada setiap periode dan memeberikan informasi yang lengkap tentang penjelasan pos-pos dalam laporan keuangan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Krg Setuju	24	36.4	36.4	36.4
	Setuju	38	57.6	57.6	93.9
	Sgt Setuju	4	6.1	6.1	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Menyusun dan menyajikan laporan operasional dan terdapat informasi tentang kegiatan operasional kerja yang mencakup pendapatan, beban, surplus/deficit operasional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Krg Setuju	31	47.0	47.0	47.0
	Setuju	28	42.4	42.4	89.4
	Sgt Setuju	7	10.6	10.6	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Saldo awal yang digunakan sebagai referensi untuk menghitung perubahan saldo anggaran lebih adalah saldo akhir tahun sebelumnya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Krg Setuju	19	28.8	28.8	28.8
	Setuju	36	54.5	54.5	83.3
	Sgt Setuju	11	16.7	16.7	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Jumlah aktiva lancar yang terdiri dari kas, piutang, dan persediaan dan jumlah aktiva tidak lancar yang terdiri dari tanah, bangunan, dan peralatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tdk Setuju	4	6.1	6.1	6.1
	Krg Setuju	10	15.2	15.2	21.2
	Setuju	34	51.5	51.5	72.7
	Sgt Setuju	18	27.3	27.3	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Koreksi kesalahan pembukuan diperlukan untuk memastikan akurasi laporan keuangan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tdk Setuju	4	6.1	6.1	6.1
	Krg Setuju	21	31.8	31.8	37.9
	Setuju	34	51.5	51.5	89.4
	Sgt Setuju	7	10.6	10.6	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Jumlah anggaran, sumber dana dan rencana program kerja anggaran selalu diinformasikan secara terbuka oleh kepada masyarakat melalui media masa ataupun papan informasi.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Krg Setuju	37	56.1	56.1	56.1
	Setuju	29	43.9	43.9	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Seluruh program kerja anggaran pada Instansi Pemerintah dapat dipertanggungjawabkan dari segi hukum dan kebijakan.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Krg Setuju	22	33.3	33.3	33.3
	Setuju	40	60.6	60.6	93.9
	Sgt Setuju	4	6.1	6.1	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Seluruh program kerja anggaran yang dilaksanakan Instansi Pemerintah dapat memberi manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Krg Setuju	19	28.8	28.8	28.8
	Setuju	36	54.5	54.5	83.3
	Sgt Setuju	11	16.7	16.7	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Perangkat keras komputer yang disediakan mencukupi untuk berbagai kepentingan Seksi/Subagian kerja.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Krg Setuju	25	37.9	37.9	37.9
	Setuju	35	53.0	53.0	90.9
	Sgt Setuju	6	9.1	9.1	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Perangkat lunak/Software dapat membantu memperlancar kinerja administrasi pengelolaan keuangan.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Krg Setuju	21	31.8	31.8	31.8
	Setuju	33	50.0	50.0	81.8
	Sgt Setuju	12	18.2	18.2	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

OPD memiliki ruang penyimpanan Data yang aman untuk menjaga arsip data dari kerusakan dan kehilangan.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Krg Setuju	21	31.8	31.8	31.8
	Setuju	33	50.0	50.0	81.8
	Sgt Setuju	12	18.2	18.2	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Prosedur penggunaan TI mudah dan tidak mengganggu waktu pekerjaan.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tdk Setuju	13	19.7	19.7	19.7
	Krg Setuju	16	24.2	24.2	43.9
	Setuju	23	34.8	34.8	78.8
	Sgt Setuju	14	21.2	21.2	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

Pegawai operator yang mengendalikan perangkat TI adalah orang-orang yang ahli dalam bidangnya.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tdk Setuju	4	6.1	6.1	6.1
	Krg Setuju	21	31.8	31.8	37.9
	Setuju	34	51.5	51.5	89.4
	Sgt Setuju	7	10.6	10.6	100.0
	Total	66	100.0	100.0	

LAMPIRAN 4. HASIL UJI VALIDITAS

Correlations

Correlations

		A1	A2	A3	A4	A5	A6	Y
A1	Pearson Correlation	1	.012	.047	-.102	.565**	.391**	.548**
	Sig. (2-tailed)		.923	.707	.415	.000	.001	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66
A2	Pearson Correlation	.012	1	.466**	.446**	.183	.136	.574**
	Sig. (2-tailed)	.923		.000	.000	.141	.277	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66
A3	Pearson Correlation	.047	.466**	1	.484**	.136	.221	.582**
	Sig. (2-tailed)	.707	.000		.000	.276	.074	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66
A4	Pearson Correlation	-.102	.446**	.484**	1	.192	.087	.526**
	Sig. (2-tailed)	.415	.000	.000		.122	.485	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66
A5	Pearson Correlation	.565**	.183	.136	.192	1	.516**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000	.141	.276	.122		.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66	66
A6	Pearson Correlation	.391**	.136	.221	.087	.516**	1	.690**
	Sig. (2-tailed)	.001	.277	.074	.485	.000		.000
	N	66	66	66	66	66	66	66
Y	Pearson Correlation	.548**	.574**	.582**	.526**	.747**	.690**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	66	66	66	66	66	66	66

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

Correlations

[illegible]

B8	Pearson Correlation	.146	.333**	.528**	.505**	.855**	.347**	.423**	1	.640**
	Sig. (2-tailed)	.241	.006	.000	.000	.000	.004	.000		.000
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66
X1	Pearson Correlation	.688**	.863**	.901**	.881**	.799**	.861**	.739**	.640**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	66	66	66	66	66	66	66	66	66

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

Correlations

		C1	C2	C3	X2
C1	Pearson Correlation	1	.643**	.668**	.839**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	66	66	66	66
C2	Pearson Correlation	.643**	1	.801**	.914**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	66	66	66	66
C3	Pearson Correlation	.668**	.801**	1	.933**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	66	66	66	66
X2	Pearson Correlation	.839**	.914**	.933**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	66	66	66	66

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

Correlations

		D1	D2	D3	D4	D5	X3
D1	Pearson Correlation	1	.857**	.857**	.660**	.479**	.902**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	66	66	66	66	66	66
D2	Pearson Correlation	.857**	1	1.000**	.809**	.293	.941**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.017	.000
	N	66	66	66	66	66	66
D3	Pearson Correlation	.857**	1.000**	1	.809**	.293	.941**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.017	.000
	N	66	66	66	66	66	66
D4	Pearson Correlation	.660**	.809**	.809**	1	.230	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.063	.000
	N	66	66	66	66	66	66
D5	Pearson Correlation	.479**	.293	.293	.230	1	.534**
	Sig. (2-tailed)	.000	.017	.017	.063		.000
	N	66	66	66	66	66	66
X3	Pearson Correlation	.902**	.941**	.941**	.866**	.534**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	66	66	66	66	66	66

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 5. HASIL UJI RELIABILITAS

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	66	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	66	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.670	.669	6

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
A1	3.6364	.67108	66
A2	3.8485	.68483	66
A3	4.0909	.57452	66
A4	3.7576	.63393	66
A5	3.9697	.82219	66
A6	3.8182	.85771	66

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.854	3.636	4.091	.455	1.125	.025	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	19.4848	5.454	.330	.383	.651
A2	19.2727	5.340	.357	.288	.643
A3	19.0303	5.507	.409	.344	.630
A4	19.3636	5.589	.316	.355	.655
A5	19.1515	4.377	.548	.475	.568
A6	19.3030	4.553	.451	.309	.611

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	66	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	66	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.910	.919	8

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
B1	3.8182	.83958	66
B2	3.8636	.67679	66
B3	3.7273	.62130	66
B4	3.6970	.58097	66
B5	3.6364	.67108	66
B6	3.8788	.66830	66
B7	4.0000	.82275	66
B8	3.6667	.75107	66

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.786	3.636	4.000	.364	1.100	.016	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	26.4697	15.330	.560	.526	.914
B2	26.4242	15.017	.808	.972	.890
B3	26.5606	15.112	.873	.948	.886
B4	26.5909	15.476	.854	.928	.889
B5	26.6515	15.400	.734	.899	.896
B6	26.4091	15.076	.808	.971	.890
B7	26.2879	14.947	.643	.663	.905
B8	26.6212	15.962	.531	.873	.914

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	66	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	66	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.873	.877	3

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
C1	3.4394	.50012	66
C2	3.7273	.56963	66
C3	3.8788	.66830	66

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.682	3.439	3.879	.439	1.128	.050	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
C1	7.6061	1.381	.692	.479	.883
C2	7.3182	1.143	.801	.663	.781
C3	7.1667	.941	.815	.681	.779

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	66	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	66	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.878	.894	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
D1	3.71212	.626717	66
D2	3.86364	.699150	66
D3	3.86364	.699150	66
D4	3.57576	1.038647	66
D5	3.66667	.751068	66

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	3.736	3.576	3.864	.288	1.081	.016	5

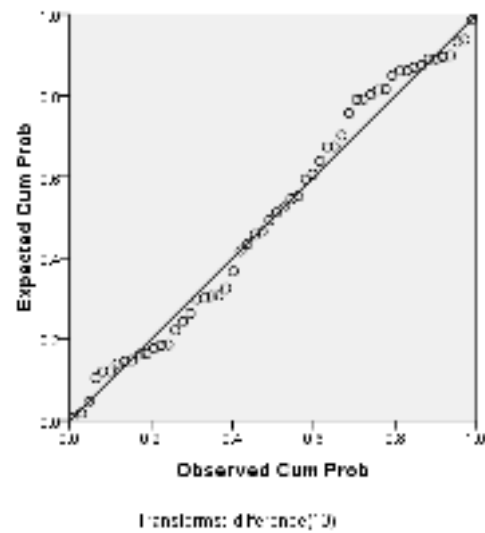
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
D1	14.96970	6.922	.853	.	.829
D2	14.81818	6.428	.906	.	.810
D3	14.81818	6.428	.906	.	.810
D4	15.10606	5.481	.734	.	.863
D5	15.01515	8.138	.333	.	.932

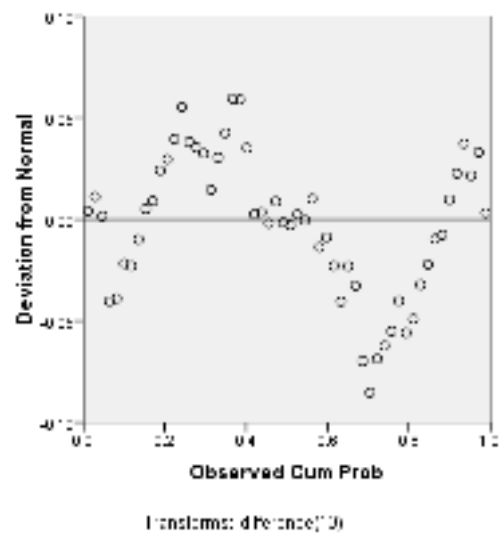
LAMPIRAN 6. HASIL UJI NORMALITAS

Kualitas informasi laporan keuangan

Normal P-P Plot of Kualitas laporan keuangan

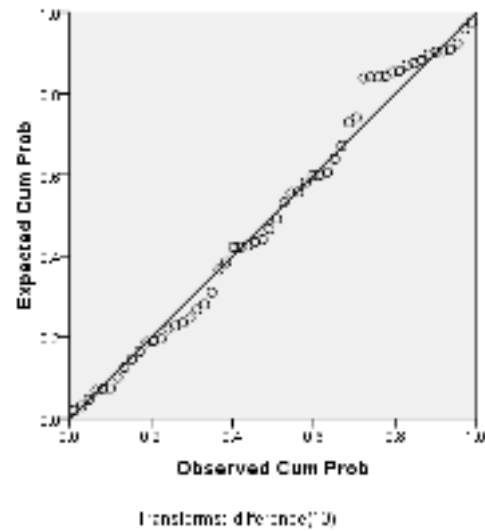


Detrended Normal P-P Plot of Kualitas laporan keuangan

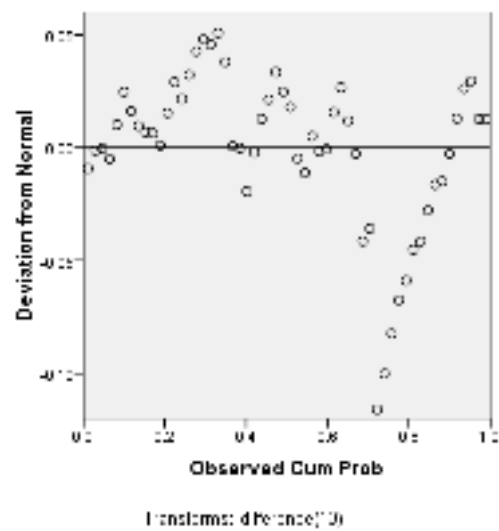


Penerapan Standar akuntansi pemerintah

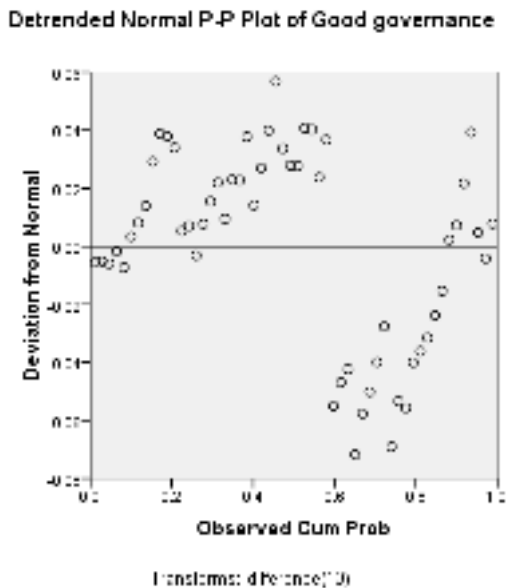
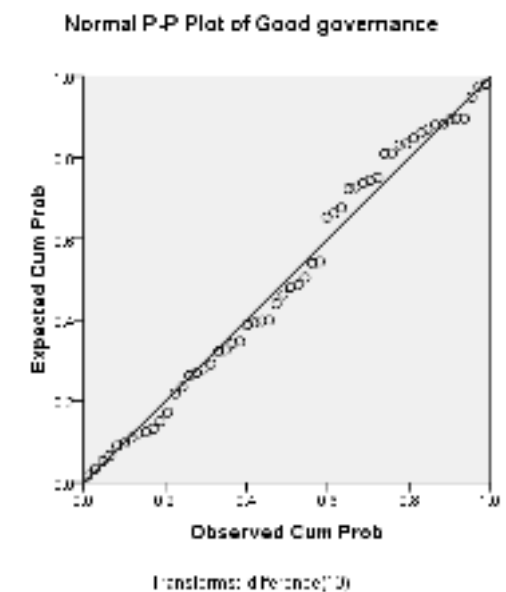
Normal P-P Plot of Standar akuntansi pemerintah



Detrended Normal P-P Plot of Standar akuntansi pemerintah

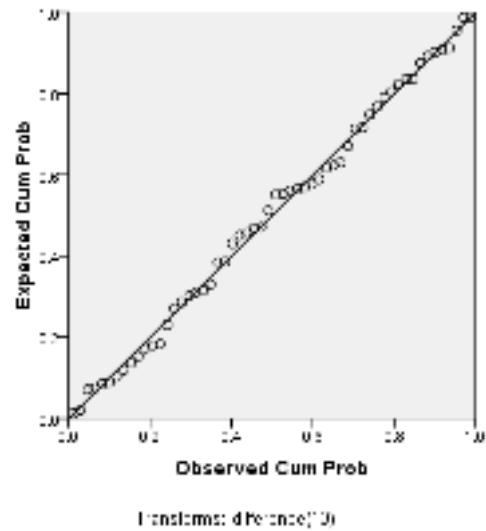


Good governance

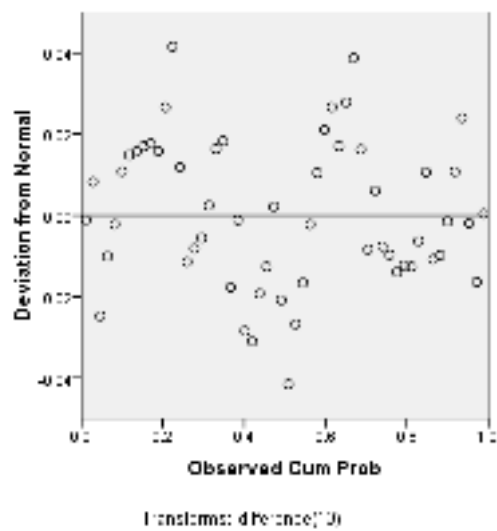


Pemanfaatan teknologi informasi

Normal P-P Plot of Pemanfaatan teknologi informasi



Detrended Normal P-P Plot of Pemanfaatan teknologi informasi



LAMPIRAN 7. HASIL ANALISIS REGRESI

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pemanfaatan teknologi informasi, Penerapan standar akuntansi pemerintah, Good governance ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kualitas informasi laporan keuangan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.774 ^a	.599	.580	.28500

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan teknologi informasi, Penerapan standar akuntansi pemerintah, Good governance

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.534	3	2.511	30.916	.000 ^a
	Residual	5.036	62	.081		
	Total	12.570	65			

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan teknologi informasi, Penerapan standar akuntansi pemerintah, Good governance

b. Dependent Variable: Kualitas informasi laporan keuangan

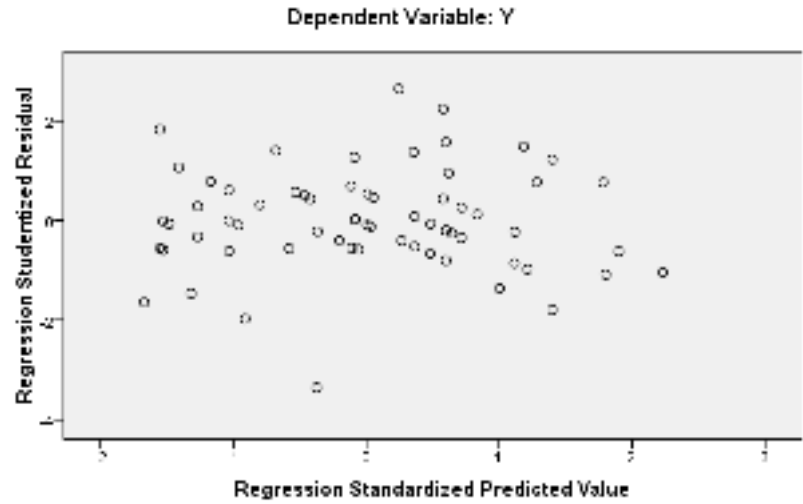
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.297	.271		4.783	.000		
	Penerapan standar akuntansi pemerintah	.243	.092	.303	2.652	.010	.494	2.023
	Good governance	.241	.116	.286	2.076	.042	.341	2.935
	Pemanfaatan teknologi informasi	.200	.081	.290	2.462	.017	.467	2.140

a. Dependent Variable: Kualitas informasi laporan keuangan

Charts

Scatterplot



LAMPIRAN 8. TABEL STATISTIK

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Tabel t

	Df	0,1	0,05	0,02	0,01
	56	1.673	2.003	2.395	2.667
	57	1.672	2.002	2.394	2.665
	58	1.672	2.002	2.392	2.663
	59	1.671	2.001	2.391	2.662
	60	1.671	2	2.39	2.66
	61	1.67	2	2.389	2.659
	62	1.67	1.999	2.388	2.657
	63	1.669	1.998	2.387	2.656
	64	1,669	1,998	2,386	2,655
	65	1,669	1,997	2,385	2,654
	66	1,668	1,997	2,384	2,652
	67	1,668	1,996	2,383	2,651
	68	1,668	1,995	2,382	2,65
	69	1,667	1,995	2,382	2,649
	70	1,667	1,994	2,381	2,648
	71	1,667	1,994	2,38	2,647
	72	1,666	1,993	2,379	2,646
	73	1,666	1,993	2,379	2,645
	74	1,666	1,993	2,378	2,644
	75	1,665	1,992	2,377	2,643
	76	1,665	1,992	2,376	2,642
	77	1,665	1,991	2,376	2,641
	78	1,665	1,991	2,375	2,64
	79	1,664	1,99	2,374	2,64
	80	1,664	1,99	2,374	2,639
	81	1,664	1,99	2,373	2,638
	82	1,664	1,989	2,373	2,637
	83	1,663	1,989	2,372	2,636
	84	1,663	1,989	2,372	2,636
	85	1,663	1,988	2,371	2,635
	86	1,663	1,988	2,37	2,634
	87	1,663	1,988	2,37	2,634
	88	1,662	1,987	2,369	2,633
	89	1,662	1,987	2,369	2,632
	90	1,662	1,987	2,368	2,632
	91	1,662	1,986	2,368	2,631

F-statistics P=0.05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang(N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78